

**EVALUASI PEMBINAAN PRESTASI KLUB BULUTANGKIS**

**PB ANGKASA KABUPATEN TEBO**

**2022**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**HANDRI RAMADHAN (K1A218056)**

**PROGRAM STUDI KEPELATIHAN OLAAHRAGA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS JAMBI**

**2022**

**EVALUASI PEMBINAAN PRESTASI KLUB BULUTANGKIS**

**PB ANGKASA KABUPATEN TEBO**

**2022**

**Skripsi**

**Diajukan Kepada Universitas Jambi**

**Untuk Memenuhi Satu Persyaratan Dalam menyelesaikan**

**Program Sarjana Kepelatihan Olahraga**



**Oleh**

**Handri Ramadhan**

**Nim K1A218056**

**PROGRAM STUDI KEPELATIHAN OLAHRAGA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS JAMBI**

**2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Evaluasi Pembinaan Prestasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo Tahun 2022”** disusun oleh **Handri Ramadhan**, Nomor Induk Mahasiswa K1A218056 Program Studi Kevelatihan Olahraga. Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan dalam siding dewan penguji.

Jambi, 10 Oktober 2022

Pembimbing I

Dr. Drs. Ilham, M.Kes.

NIP. 196712311992031019

Jambi, 4 Oktober 2022

Pembimbing II

Anggrawan Janur Putra, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199106072020121001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “**Evaluasi Pembinaan Prestasi Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo 2022**” Pada Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan yang disusun oleh **Handri Ramadhan**, Nomor Induk Mahasiswa K1A218056 telah di pertahankan didepan tim Penguji pada tanggal 20 September 2022.

Dr. Drs. Ilham, M.Kes.

Pembimbing Skripsi 1. \_\_\_\_\_

NIP. 196712311992031019

Anggrawan Janur Putra, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing Skripsi 2. \_\_\_\_\_

NIP. 199106072020121001

Jambi, 13 Oktober 2022

Mengetahui,  
Ketua Prodi Kepeleatihan Olahraga

Adhe Saputra, S.Pd., M.Pd.

NIP.19870526201541001

Didaftarkan Tanggal :

Nomor :

## **MOTTO**

“Sebaik baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain”

“Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu”

“Suksesmu tidak diukur seberapa banyak uangmu tetapi dari seberapa banyak orang yang kita ringankan bebanya”

“Untuk menjadi yang terbaik, kita harus mampu menangani yang terburuk”

“Jangan selalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia punya mulut tetapi belum tentu punya hati”

“Hidup adalah perjuangan tanpa henti-henti”

“Dunia hanyalah tempat mencari bekal untuk kehidupan akhirat yang kekal”

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Handri Ramadhan

Nim : K1A218056

Prodi : Kepeleatihan Olahraga

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini merupakan jiplakan Atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi cabut gelar dan ditarik ijazah

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Oktober 2022  
Yang membuat pernyataan,

HANDRI RAMADHAN  
NIM. K1A218056

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu `alaikum Wr.Wb.*

*Alhamdulillahirabbil `alamim...Rasa syukur yang terbesar hamba lipahkan kepada-mu karena telah memberikan kesempatan untuk terus menimbah ilmu, menyelesaikan satu jenjang pendidikan. Semoga ini menjadi berkah untuk hidup hamba, orang tua, dan orang-orang tercinta...*

*Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantarakamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan terhadap derajat. Dan Allah maha mengetahui apa saja yang kamu kerjakan. (Al- Mujadillah :11)*

*Ayah dan Ibunda tercinta...Sangat besar jasmu dalam hidup ini. Tidak sanggup ananda membalas jasa-jasmu. Hanya karya kecil ini yang semoga bisa membuatmu merasa bahwa jerih payah, usaha, serta do `amu selama ini tidak sia-sia. Tiap tetes peluhmu menjadi pendorong serta penyemangatkanmu untuk tetap maju.*

*Semoga bisa membuatmu sedikit bangga dan bahagia.*

*Amin ya Robbal alamin...*

*Ya Allah ...Ananda tahu belum bisa membuat ayah dan ibunda bahagia...Semoga apa yang telah dilakukan selama mengenyam pendidikan ini bisa menjadi amal shaleh untukku dan kedua orang tuaku Diiringi do `a dan pengorbananmu. Terimakasih atas semua yang ayah dan ibunda berikan atas segala do `a dan pengorbanan.*

*Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta...Ayahanda : Zainal (Alm)*

*Ibunda : Nelfarianti (Alm)*

*Saudari kandungku : Abangku Angga risky m & Nambella P.P*

*Dan untuk semua keluarga besarku beserta orang-orang yang aku sayangi (Sahabat Almamater orenku) yang telah mensupportku dari awal sampai sekarang ini juga tidak lupa memberikan do `a dan semangat tentunya.*

*Semua merupakan kehendak-Mu Berikanlah hambarahmat dan hidayah-Mu ya Allah SWT.  
Wassalamu `alaikum Wr. Wb.*

## ABSTRAK

Ramadhan, Handri. 2022. Evaluasi Pembinaan Prestasi Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo 2022: Skripsi, Jurusan Pendidikan Olahraga Dan Kepeleatihan, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Drs. Ilham, M.Kes. (II). Anggrawan Janur Putra, S.Pd., M.Pd.

**Kata kunci:** Evaluasi, Pembinaan Prestasi, Bulutangkis

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembinaan prestasi pada klub bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo guna mengetahui faktor penyebab menurunnya prestasi yang diperoleh pada kejuaraan nasional (Kejuprov) tahun 2022. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif dengan menggunakan model analisis SWOT, diantaranya meliputi pembinaan atlet, pelatih, program latihan, pendanaan dan sarana-pra sarana. Subyek pada penelitian ini adalah Pelatih, asisten pelatih, pengurus, dan 20 atlet. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan member check, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Dalam program latihan dua tahun sebelumnya Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo belum optimal, dan sangat dibutuhkan prekrutan pelatih khusus, minimnya sarana dan prasarana karena tidak mempunyai sponsor tetap yang mendukung dalam perkembangan Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo, pengelola klub yang belum profesional organisasi dalam mengelola klub, terjadinya penurunan prestasi yang signifikan yang dimana para atlet tidak disiplin dalam program latihan. Saran dalam penelitian yaitu untuk pengelola klub agar membuat proposal untuk instansi yang dituju agar mempermudah anggaran yang dibutuhkan untuk klub, dan merekrut pelatih khusus untuk berkembang pembinaan prestasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahuwataala, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **“Evaluasi Pembinaan Prestasi Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo 2022”**

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana kepelatihan olahraga. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

- 1 Rektor Universitas Jambi atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Jambi.
- 2 Dekan FKIP Universitas Jambi yang telah memberikan pelayanan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Jambi.
- 3 Ketua Prodi Kepelatihan Olahraga Universitas Jambi yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan selama masa studi di Universitas Jambi
- 4 Dr. Drs. Ilham, M.Kes. dosen pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan petunjuk serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- 5 Anggrawan Janur Putra, S.Pd. M.Pd. dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan petunjuk serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- 6 Seluruh staff pengajar Prodi Kepelatihan Olahraga yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Jambi.

- 7 Seluruh pengelola lapangan yang tidak bisa di sebutkan keseluruhan namanya yang telah membantu penulisan selama penelitian
- 8 Bapak Zainal (Alm) dan Ibu Nelfarianti (Alm) yang senantiasa mengiringi langkah ini dengan doa ridho,kasih sayang.
- 9 Dicky Irsyad dan teman-teman yang sudah membantu dan mensupport dalam proses penelitian
- 10 Teman-teman seperjuangan Kepratihan Olahraga 2018

Semoga semua bantuan dan jasa yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Skripsi ini dipersembahkan istimewa untuk bapak Zainal (Alm) dan ibu Nelfarianti (Alm) yang telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit, pencapaian ini menjadi bukti bahwa perjuangan bapak dan ibu selama ini tidak sia – sia dalam membesarkan putranya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan terbuka demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya maupun bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Jambi, September 2022  
Penulis

HANDRI RAMADHAN  
NIM K1A218056

## DAFTAR ISI

|                                       |      |
|---------------------------------------|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                  |      |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> | i    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b>             | ii   |
| <b>MOTTO</b>                          | iii  |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b>             | iv   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>            | v    |
| <b>ABSTRAK</b>                        | vi   |
| <b>KATA PENGANTAR</b>                 | vii  |
| <b>DAFTAR ISI</b>                     | ix   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>                  | xii  |
| <b>TABEL</b>                          | xiii |
| <br>                                  |      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>              | 1    |
| 1.1 Latar Belakang                    | 1    |
| 1.2 Identifikasi Masalah              | 3    |
| 1.3 Pembatasan Masalah                | 4    |
| 1.4 Rumusan Masalah                   | 4    |
| 1.5 Tujuan Penelitian                 | 4    |
| 1.6 Manfaat Penelitian                | 5    |
| <br>                                  |      |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>        | 6    |
| 2.1 Teori Evaluasi                    | 6    |
| 2.1.1 Tujuan Evaluasi                 | 7    |
| 2.1.2 Manfaat Evaluasi                | 8    |
| 2.2 Konsep Program Pembinaan          | 9    |
| 2.2.1 Pembinaan Prestasi              | 9    |
| 2.2.2 Atlet                           | 11   |

|       |                                                  |    |
|-------|--------------------------------------------------|----|
| 2.2.3 | Pelatih .....                                    | 12 |
| 2.2.4 | Program Latihan .....                            | 13 |
| 2.2.5 | Pendanaan .....                                  | 14 |
| 2.2.6 | Sarana dan Prasarana .....                       | 14 |
| 2.2.7 | Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo ..... | 16 |
| 2.2.8 | Prestasi .....                                   | 17 |
| 2.3   | Analisis Swot.....                               | 18 |
| 2.4   | Penelitian Relevan .....                         | 23 |
| 2.5   | Kerangka Berfikir .....                          | 28 |

### **BAB III METODE PENELITIAN .....**

|       |                                   |    |
|-------|-----------------------------------|----|
| 3.1   | Tempat dan Waktu Penelitian ..... | 30 |
| 3.2   | Jenis Penelitian .....            | 30 |
| 3.3   | Desain Penelitian .....           | 31 |
| 3.4   | Variabel Penelitian.....          | 33 |
| 3.4.1 | Definisi Konsep .....             | 33 |
| 3.4.2 | Definisi Operasional .....        | 33 |
| 3.5   | Instrumen Penelitian .....        | 34 |
| 3.6   | Informan Penelitian.....          | 40 |
| 3.7   | Teknik Pengumpulan Data .....     | 41 |
| 3.7.1 | Sumber Data Primer.....           | 42 |
| 3.7.1 | Sumber Data Sekunder .....        | 47 |
| 3.8   | Teknik Analisis Data.....         | 48 |
| 3.9   | Uji Keabsahan Data .....          | 52 |
| 3.9.1 | Triangulasi.....                  | 53 |
| 3.9.2 | <i>Member Check</i> .....         | 54 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN .....**

|       |                                                         |    |
|-------|---------------------------------------------------------|----|
| 4.1   | Deskripsi Obyek Penelitian .....                        | 56 |
| 4.1.1 | Profil Pb Angkasa Kabupaten Tebo .....                  | 56 |
| 4.1.2 | Visi Dan Misi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo .....      | 57 |
| 4.1.3 | Struktur Organisasi Klub PB Ankasa Kabupaten Tebo ..... | 57 |

|                                                                |     |
|----------------------------------------------------------------|-----|
| 4.2 Deskripsi data penelitian .....                            | 60  |
| 4.2.1 Daftar informan Penelitian .....                         | 62  |
| 4.3 Pembahasan Masalah di Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo ..... | 64  |
| 4.3.1 Pembinaan .....                                          | 64  |
| 4.3.2 Pendanaan .....                                          | 69  |
| 4.3.3 Sarana Pra-Sarana .....                                  | 70  |
| 4.3.4 Prestasi .....                                           | 70  |
| 4.4 Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian.....              | 72  |
| 4.4.1 <i>Strength</i> (Kekuatan) .....                         | 72  |
| 4.4.2 <i>Weakness</i> (Kelemahan) .....                        | 74  |
| 4.4.3 <i>Opportunity</i> (Peluang) .....                       | 77  |
| 4.4.4 <i>Threats</i> (Ancaman) .....                           | 80  |
| 4.5 Pembahasan Fokus Penelitian .....                          | 85  |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....                                     | 87  |
| 5.1 Kesimpulan.....                                            | 87  |
| 5.2 Saran .....                                                | 88  |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                                    | 89  |
| Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....                         | 92  |
| Lampiran 2 Surat balasan penelitian .....                      | 93  |
| Lampiran 3 Member check atlet.....                             | 106 |
| <b>LAMPIRAN</b> .....                                          | 109 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 .....                                               | 23 |
| Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berfikir .....                       | 29 |
| Gambar 3.1 Desain Penelitian .....                             | 32 |
| Gambar 3.2 Siklus Teknis Analisis.....                         | 52 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....                           | 58 |
| Gambar 4.2 Daftar Informan Penelitian.....                     | 65 |
| Gambar 4.3 Jadwal Program Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo ..... | 66 |
| Gambar 4.4 Hasil Kejuprov 2019.....                            | 67 |
| Gambar 4.5 Hasil Kejuprov 2022.....                            | 67 |
| Gambar 4.7 Salah satu sarana.....                              | 74 |
| Gambar 4.12 Prestasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo .....      | 80 |

## **TABEL**

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pertanyaan Dalam Bentuk SWOT ..... | 36 |
| Tabel 3.2 Daftar Informan.....                         | 41 |
| Tabel 3.3 Pedoman Wawancara .....                      | 44 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Evaluasi adalah suatu proses identifikasi untuk menilai atau mengukur tingkat keberhasilan sebuah program atau kebijakan yang telah dijalankan apakah sudah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Untuk mencapai prestasi optimal di perlukan suatu latihan yang terprogram dengan baik. Latihan juga membentuk atau mengubah respon fisiologis, di samping elemen fisik yang terlibat dalam latihan untuk menjadi seorang pemain yang handal. Pada saat ini banyak hal yang perlu di perhatikan oleh pembina atau pelatih dan bagi atlet itu sendiri, misalnya faktor teknik, taktik, mental dan kondisi fisik dan juga mode latihan yang mendukung peningkatan.

Dalam pengenalan olahraga bulu tangkis tidak lepas dari sumbangsih perbulu tangkis di dunia maupun di Indonesia. Hal ini salah satu motivasi untuk masyarakat akan senang melakukan permainan bulu tangkis untuk menjadi bagian dari kebutuhannya. Permainan bulutangkis sendiri sebenarnya tidak mudah dilakukan. Namun prinsip dasar sebagai pemula yaitu dengan memukul sebuah bola agar dapat melintasi batasan yang terbuat dari jarring. Hal ini menjadi dasar pengetahuan masyarakat awam untuk mengenal bulutangkis. Namun masyarakat juga harus tahu tentang perlengkapan bulutangkis agar dapat melaksanakan permainannya. Permainan bulutangkis dilakukan dengan cara memukul bola (kok) dengan alat (raket) sehingga bola dapat melewati batas jaring (net) untuk

mendapatkan poin dengan cara hingga lawan tidak bisa mengembalikan. Dengan cara memukul, pemain dapat memainkan dan peralatanya. Masyarakat juga harus tahu tentang Teknik-teknik dalam permainan bulutangkis, cara menilai, dan peraturan dalam bulutangkis (Dhedhy Yuliawan , 2017:2).

Olahraga bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di tanah air setelah sepakbola. Hampir di setiap sudut kota maupun desa olahraga bulutangkis ini digemari oleh kalangan muda maupun tua serta banyak didirikannya klub-klub bulutangkis yang tersebar diseluruh kota di Indonesia. Misalnya klub bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo yang merupakan salah satu klub bulutangkis yang telah berdiri cukup lama dan memiliki prestasi yang cukup baik. PB Angkasa terletak di Kabupaten Tebo, lebih tepatnya di Gor unit 2, Jl. Pahlawan, Wirotho Agung, Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo yang berdiri sejak tahun 2014, mempunyai 20 atlet yang terdiri dari kelompok umur yakni usia dini, anak, pemuda dan remaja. Keadaan dan permasalahan yang ada di PB Angkasa mengenai pelaksanaan pembinaan prestasi yang mencakup aspek program pembinaan, aspek sarana dan prasarana, aspek organisasi, dan aspek prestasi yang merupakan hasil pembinaan klub.

Prestasi yang diperoleh PB Angkasa beberapa tahun terakhir pada kejuaraan antar klub mempunyai prestasi yang baik ditingkat lokal kabupaten seprovinsi Jambi. Adapun juga prestasi yang diperoleh atlet PB Angkasa seperti POPDA, KEJUPROV, dan untuk pelajar ada yang sudah sampai tingkat nasional mewakili Provinsi jambi di ajang 02SN tepatnya pada tahun 2017 atlet yang mayoritas hasil binaan PB Angkasa Kabupaten Tebo, Beberapa tahun terakhir Klub

PB Angkasa Kabupaten tebo mendapatkan Juara umum pada tahun 2018-2019 di sarolangun dan bungo, Pada saat 2020 KEJUPROV di tiadakan karna adanya Covid-19 pada saat itu, sangat di sayangkan pada tahun 2022 Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo mengalami penurunan yaitu menpatkan Juara dua pada ajang KEJUPROV di bangko tahun 2022.

Pembinaan di klub PB Angkasa Kabupaten Tebo sebenarnya sudah cukup baik. Akan tetapi klub PB Angkasa Kabupten Tebo ini hanya beberapa atlet saja yang berprestasi di ditingkat nasional. Karena itu PB Angkasa menarik untuk dikaji bila ditinjau dari aspek pembinaan, keadaan organisasi, prestasi dan sarana prasarana yang dimiliki oleh klub bulutangkis tersebut, yang memiliki konsistensi cukup baik dalam program pembinaan prestasi meskipun keberadaanya di Kabupaten Tebo Propinsi Jambi.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis mencoba untuk mengangkat tema skripsi yang berjudul “Evaluasi Pembinaan Prestasi Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo Tahun 2022”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis diatas adapun identifikasi masalah yang dikemukakan yaitu :

Pada tahun 2018 & 2019 Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo juara satu umum Kejuprov di tingkat Provinsi Jambi namun mengalami penurunan prestasi Pada tahun 2022 klub PB Angkasa Kabupaten Tebo hanya menduduki juara dua umum pada Kejuprov di tingkat Provinsi Jambi.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang dan indentifikasi masalah yang dipaparkan oleh peneliti terdapat suatu cara tersebut membuahkan hasil penelitian yang baik. Namun karena keterbatasan waktu dan biaya penelitian membatasi atau memfokuskan hanya pada Pelatih, Pengurus Klub dan Atlet, dengan menggunakan Metode Swot pada Evaluasi Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo.

### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Apakah faktor penyebab menurunnya prestasi klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo?
2. Bagaimana pembinaan atlet yang dilakukan di klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?
3. Bagaimana pengelola organisasi di klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?
4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui faktor penyebab menurunnya prestasi klub bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo pada ajang Kejuprov tahun ini?
2. Mengetahui proses pembinaan di klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?
3. Mengetahui sejauh mana pencapaian prestasi yang di raih oleh PB Angkasa kabupaten tebo?
4. Mengetahui sarana dan prasarana klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi pelatih**

Sebagai data untuk memberikan masukan kepada Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo dan evaluasi dari hasil pelatihan.

### **2. Bagi pengurus Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo**

Agar dapat meningkatkan proses pembinaan bagi atlet, peningkatan prestasi untuk atlet, dan menjadi bahan evaluasi sarana dan prasarana olahraga bulutangkis di klub PB Angkasa Kabupaten Tebo.

### **3. Bagi Mahasiswa**

Sebagai tambahan kajian pengembangan ilmu pengetahuan tentang olahraga mengenai evaluasi pembinaan prestasi klub serta sebagai referensi bacaan bagi mahasiswa.

### **4. Bagi penulis**

Menambah pengetahuan tentang pembinaan prestasi yang dilakukan oleh klub PB Angkasa Kabupaten Tebo.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Evaluasi**

Evaluasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan data secara sistematis yang dimaksudkan untuk membantu para pengambilan keputusan dalam usaha menjawab pertanyaan-pertanyaan.(Wahyu hidayat, 2015:12)

Sementara Mami, (2018:28) mengatakan bahwa evaluasi salah satu rangkaian kegiatan dalam proses implementasi kebijakan dan program pendidikan. Melalui evaluasi akan diperoleh informasi tentang apa yang telah dicapai dan mana yang belum tercapai dari sebuah program. Informasi hasil evaluasi selanjutnya digunakan sebagai bahan perbaikan program tersebut. Dengan kata lain evaluasi akan akan diketahui efektifitas, efisiensi, kualitas, kinerja, atau produktivitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya sekaligus untuk meningkatkannya.

Suharsimi arikunto (2009) mengatakan Evaluasi merupakan suatu proses yang di lakukan dalam menentukan kebijakan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan nilai-nilai positif dan keuntungan program, serta mermpertimbangkan proses serta teknik yang telah digunakan untuk melakukan penilaian.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah proses menentukan nilai suatu hal atau objek dengan menggunakan acuan- acuan tertentu, sehingga data yang diperoleh akan dianalisis guna mengetahui tingkat keberhasilan

dari suatu program atau kebijakan yang telah diterapkan dan sebagai acuan guna merumuskan program berikutnya.

### **2.1.1 Tujuan Evaluasi**

Menurut Sudjana, 2006:48 (dalam Budi utomo, 2021:8) tujuan khusus evaluasi program terdapat 6 hal, yaitu:

1. Memberi masukan bagi perencanaan program.
2. Menyajikan masukan bagi pengambil keputusan yang berkaitan dengan tindak lanjut, perluasan dan penghentian program.
3. Memberikan masukan bagi pengambil keputusan tentang modifikasi atau perbaikan program
4. Memberikan masukan yang berkenaan dengan faktor pendukung dan penghambat program
5. Memberikan masukan untuk kegiatan motivasi dan pembinaan (pengawasan, supervisi, dan monitoring) bagi penyelenggaraan, pengelolaan dan pelaksanaan program.
6. Menyajikan data tentang landasan keilmuan bagi evaluasi program.

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa tujuan dari evaluasi adalah untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi akibat dari sebuah kebijakan atau program yang telah dijalankan, mengetahui setiap hambatan yang dialami, tingkat efektivitas suatu metode, media dan sumberdaya lainnya yang telah diterapkan. Selain itu juga tujuan dari evaluasi adalah sebagai umpan balik dan informasi penting untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

### 2.1.2 Manfaat Evaluasi

Hasil dari evaluasi adalah adanya rekomendasi dari evaluator untuk pengambilan keputusan. Menurut Arikunto & Safruddin ( dalam Ashiong P, 2015:7) ada empat kemungkinan kebijakan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program, yaitu:

1. Menghentikan program, karena dipandang bahwa program tersebut tidak ada manfaatnya atau tidak dapat terlaksana seperti yang diharapkan.
2. Merevisi program, karena ada bagian-bagian yang kurang sesuai dengan harapan (terdapat kesalahan tetapi sedikit)
3. Melanjutkan program, karena pelaksanaan program menunjukkan bahwa segala sesuatu sudah berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan hasil yang bermanfaat.
4. Menyebarkan program (melaksanakan program ditempat lain atau mengulangi lagi program dilain waktu), karena program tersebut berhasil dengan baik, maka sangat baik jika dilaksanakan lagi di tempat dan waktu lain.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa manfaat evaluasi adalah sebagai acuan untuk pengambilan keputusan pada program berikutnya di masa mendatang. Apabila hal tersebut tidak dilakukan, tentu saja beberapa informasi yang penting tidak dapat diketahui secara mendalam, baik dari segi manajemen organisasi, sumber daya manusia yang dimiliki, sarana prasarana yang digunakan dan prestasi yang telah dicapai saat ini. Oleh karena itu penting untuk dilakukan evaluasi pembinaan prestasi di klub bulutangkis PB Angkasa.

## **2.2 Konsep Program Pembinaan**

### **2.2.1 Pembinaan Prestasi**

Pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Untuk mencapai prestasi atlet secara maksimal dan optimal diperlukan pembinaan yang terprogram, terarah dan berkesinambungan serta didukung dengan beberapa faktor penunjang yang memadai. Dan untuk mencapai prestasi optimal atlet, juga di perlukan daya melatih yang di tuangkan dalam rencana program latihan tertulis yang tersusun sistematis sebagai pedoman arah kegiatan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Seorang atlet merupakan bagian komponen terpenting didalam suatu proses pembinaan (Pratama,2019:26).

Prestasi yang maksimal dapat di capai dengan pembinaan yang terprogram, terarah dan berkesinambungan serta didukung dengan penunjang yang memadai. Dan dalam pencapaian prrestasi puncak atlet yang optimal, juga diperlukan latihan intensif atau kontiyu dan kadang menimbulkan rasa bosan. Jika hal itu terjadi maka akan menurunnya prestasi yang di capai, untuk itu perlunya pencegahan dengan merencanakan dan melakukan latihan-latihan yang bervariasi. (Noor Akhmad, Fadli Zainudin, 2019:147).

Pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna berhasil untuk meningkatkan atau memperoleh hasil yang lebih baik. Untuk mencapai prestasi atlet secara maksimal diperlukan pembinaan yang terprogram, terarah dan berkesinambungan serta didukung dengan penunjang yang memadai. Dan untuk mencapai prestasi optimal atlet juga diperlukan

latihan intensif dan berkesinambungan kadang- kadang menimbulkan kebosanan(boredom). Hal ini dapat menjadi penyebab penurunan prestasi,oleh karena itu diperlukan pencegahan yaitu dengan merencanakan dan melakukan latihan- latihan yang bervariasi.

Prestasi olahraga yang optimal dapat dicapai dengan pembinaan yang baik dan benar disertai dengan latihan fisik, teknik dan mental. Pembinaan yang teratur, sistematis, terprogram dan berkesinambungan dengan pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterapkan dalam program latihan, sehingga dapat meningkatkan kualitas kemampuannya. Dengan latihan akan mendukung suatu prestasi yang diinginkan. Prestasi olahraga tidak akan lepas dari beberapa program latihan. Untuk mencapai prestasi maksimal olahraga harus dikembangkan melalui kegiatan pembinaan terprogram, terarah, terencana melalui kegiatan berjenjang dalam waktu yang relatif lama. Menurut Olahraga prestasi merupakan salah satu dari kegiatan olahraga dipandang sebagai profesi. Untuk mencapai prestasi olahraga yang tinggi tidaklah mudah,karena harus melalui proses pembinaan yang panjang, yaitu untuk 6 sampai 11 tahun kedepan Didik cahyono, Muhammad Ramli Buhari, Jupri (2021:196).

Dari beberapa pendapat di atas pembinaan merupakan program suatu Latihan yang telah di rencanakan oleh pelatih,dan melakukan suatu Latihan dengan bervariasi agar para atlet tidak merasa jenuh, dan dengan pembinaan terprogram dan terarah serta dengan pendukung yaitu sarana dan prasarana yang mumpuni maka atlet lebih optimal dalam Latihan,sehingga mencapai sebuah prestasi.

### 2.2.2 Atlet

Atlet adalah olahragawan yang terlatih kekuatan, ketangkasan dan kecepatannya untuk diikutsertakan dalam pertandingan. Dari aspek psikologi ini sangat berpengaruh terhadap keinginan atlet dalam mengikuti latihan, sekalipun atlet tersebut telah memiliki fisik yang baik, namun jika kurangnya dorongan atau motivasi untuk berlatih yang teratur hasilnya seringkali mengecewakan, atlet yang mempunyai keterampilan yang baik, akan tetapi tidak ada hasrat untuk berlatih baik, atlet tersebut biasanya akan mengalami suatu kegagalan dalam pencapaian prestasi (Iwan Rantoni, 2016:126).

Seorang atlet dituntut untuk berlatih dan mengoptimalkan performa melalui intensitas latihan, durasi, kesesuaian jumlah beban kerja, serta istirahat yang cukup.<sup>1</sup> Latihan yang baik tidak hanya menerapkan prinsip beban berlebih, tetapi juga harus menghindari kombinasi latihan dengan recovery yang tidak kuat. Petrus, (2018:2).

Menurut Ima, (2015:2) Atlet juga manusia biasa, ia bukan hanya memiliki raga saja tetapi juga memiliki jiwa dan emosi karena itu atlet sering mengalami gejolak-gejolak mental serta sering berada dalam situasi stress yang mencekam yang berpengaruh terhadap prestasinya. Menurut Sondakh 2009 dalam (Ima, 2015:2), mereka yang disebut atlet adalah pelaku olahraga yang berprestasi baik tingkat daerah, nasional maupun internasional. Atlet adalah orang yang melakukan latihan agar mendapatkan kekuatan badan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, keseimbangan, kelenturan dan kekuatan dalam mempersiapkan diri jauh-jauh sebelum pertandingan dimulai.

Dari uraian diatas atlet memiliki kekuatan, ketangkasan, kecepatan, serta memiliki psikologis yang baik dan motivasi sebagai dorongan agar dapat mencapai prestasi yang diinginkan.

### 2.2.3 Pelatih

Gelar “*coach*” atau “pelatih” adalah gelar atau sebutan yang memancarkan rasa hormat, respek, status, tanggung jawab. Gelar *coach* seringkali berlanjut meskipun tugas sebagai coach sudah selesai. Sekali *coach* selamanya adalah *coach* bagi atlet, bagi teman, dan bagi masyarakat. Sabaruddin Yunis Bangun, (2018:30).

Pelatih merupakan salah satunya sebagai tokoh yang sangat berperan dalam melahirkan atlet-atlet hebat kelas dunia seperti: Taufik Hidayat di bulutangkis dan lain sebagainya., Pelatih merupakan salah satu orang dibalik layar yang mampu mengangkat secara perlahan tapi pasti level prestasi atlet tersebut, mulai dari tahap pemula sampai si atlet tersebut menjadi atlet elit nantinya. Pelatih yang berkualitas diharapkan akan melahirkan prestasi yang berkualitas juga yang kesemuanya akan di dapat melalui latihan yang berkualitas tentunya. Latihan yang berkualitas adalah latihan yang sesuai dengan tahapan periodisasi serta di dukung Seorang pelatih dituntut mampu mejalani profesinya dengan tidak semata-mata bermodalkan dirinya sebagai mantan atlet, melainkan harus melengkapi dirinya dengan seperangkat kompetensi pendukung yang penting, diantaranya adalah kemampuan untuk mentransfer pengetahuan keolahragannya kepada atlet secara lengkap baik dari segi teknik, taktik, maupun mental Sabaruddin Yunis Bangun, (2018:31).

Menurut Hasyim Saharullah, (2019:2), Pelatih yang baik harus bertindak sebagai orang tua, pendidik, teman, pengayom, hakim dari atlet yang dilatihnya.

Ciri-ciri pelatih yang baik adalah:

1. Pengetahuan yang luas dan ilmiah.
2. Karakter dan kepribadian yang baik untuk dicontoh oleh para atlet binaannya.
3. Memiliki skill yang baik dalam cabang olahraga yang dilatihnya.
4. Pengalaman yang cukup sebagai atlet, organisator dan sebagai pendidik maupun sebagai pelatih.
5. Mempunyai sifat human relation yang baik terhadap sesamanya.
6. Jujur, bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
7. Dapat bekerjasama dengan atletnya maupun dengan atasannya.
8. Berlisensi pelatih sesuai dengan cabang olahraganya.
9. Sehat jasmani dan rohani.
10. Mempunyai sifat humor .
11. Kreatif, mudah menerima kritik serta berkemauan keras dan berdisiplin tinggi. Hasyim Saharullah, (2019:3).

Dari uraian di atas pelatih adalah sebagai tokoh utama bagi atlet untuk program pelatihannya dan menjadi contoh bagi atlet tersebut serta memiliki pengetahuan yang baik dalam ilmu kepelatihan dan menciptakan atlet yang berprestasi.

#### **2.2.4 Program Latihan**

Program latihan adalah suatu proses penerapan latihan yang berencana, menurut jadwal, menurut pola dan sistem tertentu, dari yang mudah kesukar,

teratur, dari sederhana ke yang lebih kompleks yang dilakukan secara berulang-ulang dan kian hari jumlah beban latihannya kian bertambah. Dalam upaya proses latihan yang lebih maksimal sebaiknya pelatih memahami konsep rincian periodisasi dan program latihan, tetapi konsep itu sendiri bukanlah hal yang baru. Itu sudah ada dalam bentuk yang masih kasar untuk waktu yang belum dapat dipastikan kapan itu terjadi. Melalui program latihan yang dirancang dengan baik, pelatih dapat menyusun atau mengatur komponen-komponen latihan yang lebih tepat, dan membantu pelatih didalam menentukan puncak latihan yang tepat pada pertandingan pertandingan yang menjadi sasaran diantara pertandingan utama. (Adi Purnomo, 2019:30).

Berdasarkan uraian di atas sebagai pelatih harus menambah beban Latihan para atlet agar tidak merasa bosan dan program Latihan yang lebih bervariasi.

#### **2.2.5 Pendanaan**

Pendanaan menjadi salah satu faktor penting dalam pembinaan olahraga. Tanpa adanya pendanaan yang cukup, sulit rasanya mengharapkan prestasi olahraga di tingkat nasional tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

#### **2.2.6 Sarana dan Prasarana**

Menurut Hasriwandi Nur, “dkk”, (2018:95), Sarana olahraga merupakan sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam kegiatan olahraga dan Pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat di bedakan menjadi 2 yaitu:

1. Peralatan (apparatus), Peralatan adalah sesuatu yang di gunakan, Contoh: Palang sejajar, Palang tunggal, Gelang-gelang, Kuda-kuda dan lain-lain.
2. Perlengkapan (device), Perlengkapan merupakan sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, Contoh: Net, Bendera untuk tanda, Garis batas , dan lain-lain.

Prasarana secara umum berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggarakan suatu proses (Usaha atau Pembangunan), Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancartugas dan memiliki sifat yang relatif permanen, Salah satu sifatnya susah di pindahkan. ( Hasriwandi Nur, “dkk”, 2018:95).

Contoh prasarana :

- 1) Lapangan Bulutangkis
- 2) Lapanagan Bola Basket
- 3) Lapangan Tennis
- 4) Lapangan Sepak Bola
- 5) Stadion atletik
- 6) Gedung Renang dll.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan sarana dan prasarana merupakan sesuatu yang bisa di manfaatkan dalam kegiatan olahraga, sarana dan prasarana mencakup alat dan perlengkapan olahraga.

### **2.2.7 Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo**

Rico anderson kelahiran 5 oktober 1979 awal mulanya membuka pelatihan bulutangkis karna anak,dan seluruh sahabatnya,beliau kebetulan mempunyai basic sebagai atlit bulutangkis tepatnya waktu di bandung,maka dari itu beliau membuka pelatihan bulutangkis di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi dengan nama klub PB Angkasa.

Olahraga bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di tanah air setelah sepakbola. Hampir di setiap sudut kota maupun desa olahraga bulutangkis ini digemari oleh kalangan muda maupun tua serta banyak didirikannya klub-klub bulutangkis yang tersebar diseluruh kota di Indonesia. Misalnya klub bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo yang merupakan salah satu klub bulutangkis yang telah berdiri cukup lama dan memiliki prestasi yang cukup baik. PB Angkasa terletak di Kabupaten Tebo, lebih tepatnya di Gor unit 2, Jl. Pahlawan, Wirotho Agung,Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo yang berdiri sejak tahun 2014, mempunyai 25 atlet yang terdiri dari kelompok umur yakni usia dini, anak, pemula dan remaja. Keadaan dan permasalahan yang ada di PB Angkasa mengenai pelaksanaan pembinaan prestasi yang mencakup aspek program pembinaan, aspek sarana dan prasarana, aspek organisasi, dan aspek prestasi yang merupakan hasil pembinaan klub.

Prestasi yang diperoleh PB Angkasa beberapa tahun terakhir pada kejuaran antar klub mempunyai prestasi yang baik ditingkat lokal kabupaten seprovinsi Jambi. Adapun juga prestasi yang diperoleh atlet PB Angkasa seperti POPDA,KEJUPROV,dan untuk pelajar ada yang sudah sampai tingkat nasional

mewakili Provinsi Jambi di ajang O2SN tepatnya pada tahun 2017 atlet yang mayoritas hasil binaan PB Angkasa Kabupaten Tebo, Beberapa tahun terakhir

Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo mendapatkan Juara umum pada tahun 2018-2019 di Sarolangun dan Bungo, Pada saat 2020 KEJUPROV di tiadakan karna adanya Covid-19 pada saat itu, sangat di sayangkan pada tahun 2022 Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo mengalami penurunan yaitu menpatkan Juara dua pada ajang KEJUPROV di Bangko tahun 2022.

### **2.2.8 Prestasi**

Menurut (Jumadin, 2019:10). Saat ini persaingan olahraga prestasi semakin ketat, prestasi bukan lagi milik perorangan saja, tetapi sudah menyangkut harkat dan martabat suatu bangsa. Karena dalam pencapaian prestasi suatu olahraga menggambarkan hubungan antara pemerintah dan masyarakat olahraga berjalan dengan baik. Itulah sebabnya cara dan upaya dilakukan oleh suatu daerah atau Negara mengupayakan atletnya menjadi juara di berbagai even besar perlombaan olahraga.

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahraga secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetensi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Dan yang diunggulkan maksudnya yakni olahraga prestasi yang memang bisa diunggulkan untuk memperoleh prestasi sehingga menjadi unggulan seperti yang disebut di dalam undang-undang sistem keolahragaan nasional pada pasal 34 ayat 2 dalam (Jumadin, 2019:12). yaitu : “pemerintah

kabupaten/kota wajib mengelolah sekurang-kurangnya satu cabang olahraga unggulan yang bertahap Nasional dan Internasional.”

Dari uraian di atas dapat di simpulkan prestasi olahraga membina dan mengembangkan olahraga secara terencana, dengan adanya pencapaian prestasi olahraga dapat menghubungkan masyarakat dan pemerintah berhubungan dengan baik.

### 2.3 Analisis Swot

Analisis SWOT merupakan penilaian terhadap hasil identifikasi situasi, untuk menentukan apakah suatu kondisi dikategorikan sebagai kekuatan, kelemahan, peluang atau ancaman. Analisis SWOT merupakan bagian dari proses perencanaan. Hal utama yang ditekankan adalah bahwa dalam proses perencanaan tersebut, suatu institusi membutuhkan penilaian mengenai kondisi saat ini dan gambaran ke depan yang mempengaruhi proses pencapaian tujuan institusi. Dengan analisa SWOT akan didapatkan karakteristik dari kekuatan utama, kekuatan tambahan, faktor netral, kelemahan utama dan kelemahan tambahan berdasarkan analisa lingkungan internal dan eksternal yang dilakukan Alma, dan Priansa, 2009:115-125 dalam (Istiqomah, Irsad 2017:370).

Analisis SWOT adalah suatu bentuk analisis situasi dengan mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis terhadap kekuatan-kekuatan (*strengths*) dan kelemahan-kelemahan (*weaknesses*) suatu organisasi dan kesempatan-kesempatan (*opportunities*) serta ancaman-ancaman (*threats*) dari lingkungan untuk merumuskan strategi organisasi. *Strengths* (kekuatan) adalah kegiatan-kegiatan organisasi yang

berjalan dengan baik atau sumber daya yang dapat dikendalikan, *Weaknesses* (kelemahan) adalah kegiatan-kegiatan organisasi yang tidak berjalan dengan baik atau sumber daya yang dibutuhkan oleh organisasi tetapi tidak dimiliki oleh organisasi, *Opportunities* (peluang / kesempatan) adalah faktor-faktor lingkungan luar yang positif. *Threats* (ancaman) adalah faktor-faktor lingkungan luar yang negatif. (Istiqomah, Irsad 2017:370).

Analisis SWOT pembinaan prestasi di klub bulutangkis PB Angkasa adalah usaha sadar yang dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai faktor internal klub bulutangkis PB Angkasa seperti kekuatan dan kelemahan, serta faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman yang kemudian dianalisis guna merumuskan strategi yang akan dilakukan kedepan dengan cara memaksimalkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang dengan sebaik-baiknya untuk mencapai prestasi olahraga di pebulutangkisan, dan disaat yang bersamaan dapat mengurangi kelemahan serta menghindari ancaman yang dapat menghambat proses pencapaian tujuan

Matrik SWOT adalah alat untuk menyusun faktor faktor strategis organisasi yang dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi organisasi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*) adalah ringkasan atau rumusan faktor-faktor strategis internal dalam kerangka kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*), (Istiqomah, Irsad 2017:371).

1. Kekuatan (*Strength*) adalah situasi internal organisasi yang berupa kompetensi/kapabilitas/sumberdaya yang dimiliki organisasi, yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk menangani dan ancaman.
2. Kelemahan (*Weakness*) adalah situasi internal organisasi dimana kompetensi/kapabilitas/sumberdaya organisasi sulit digunakan untuk menangani kesempatan dan ancaman.
3. Peluang (*Opportunity*) adalah situasi eksternal organisasi yang berpotensi menguntungkan. Organisasi-organisasi yang berada dalam satu industri yang sama secara umum akan merasa diuntungkan bila dihadapkan pada kondisi eksternal tersebut. Misal, ada segmen pasar tertentu yang belum dimasuki pemain lain, secara umum akan menjadi peluang bagi organisasi manapun yang berhasil melihat pasar tersebut Tripomo, 2005:118-119. Dalam (Istiqomah, Irsad 2017:371).
4. Ancaman (*Threat*) adalah suatu keadaan eksternal yang berpotensi menimbulkan kesulitan. Organisasi-organisasi yang berada dalam satu industri yang sama secara umum akan merasa dirugikan/ dipersulit/terancam bila dihadapkan pada kondisi eksternal tersebut. Contoh: dua tahun yang akan datang akan masuk “pemain baru” dari luar negeri yang memiliki teknologi dan modal kuat. Secara umum kondisi tersebut akan menjadi ancaman bagi semua organisasi yang saat ini berada dalam industri yang sama.

Matriks SWOT dapat digunakan untuk menggambarkan secara jelas peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan, dan disesuaikan

dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks SWOT (Kekuatan-Kelemahan-PeluangAncaman) merupakan alat yang penting untuk membantu manajer mengembangkan empat tipe strategi yaitu SO (*strengths opportunities*), WO (*weakness-opportunities*), ST (*strengths-threats*), dan WT (*weaknesess-threats*) (Amalia, 2012). Dalam (Istiqomah, Irsad 2017:373).

1. Strategi SO adalah strategi yang ditetapkan berdasarkan jalan pikiran organisasi yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Inilah yang merupakan strategi agresif positif yaitu menyerang penuh inisiatif dan terencana. Strategi yang memanfaatkan kekuatan agar peluang yang ada bisa dimanfaatkan. Data program atau kegiatan yang akan dilaksanakan, kapan waktunya dan dimana dilaksanakan, sehingga tujuan organisasi akan tercapai secara terencana dan terukur. Dalam strategi SO, organisasi mengejar peluang-peluang dari luar dengan mempertimbangkan kekuatan organisasi.
2. Strategi WO adalah strategi yang ditetapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan dalam organisasi. Dalam hal ini perlu dirancang strategi turn around yaitu strategi merubah haluan. Peluang eksternal yang besar penting untuk diraih, namun permasalahan internal atau kelemahan yang ada pada internal organisasi lebih utama untuk dicarikan solusi, sehingga capaian peluang yang besar tadi perlu diturunkan skalanya sedikit. Dalam hal ini kelemahan-kelemahan organisasi perlu diperbaiki dan dicari solusinya untuk memperoleh peluang tersebut.

3. Strategi ST adalah strategi yang ditetapkan berdasarkan kekuatan yang dimiliki organisasi untuk mengatasi ancaman yang terdeteksi. Strategi ini dikenal dengan istilah strategi diversifikasi atau strategi perbedaan. Maksudnya, seberapa besar pun ancaman yang ada, kepanikan dan ketergesa-gesaan hanya memperburuk suasana, untuk itu bahwa organisasi yg memiliki kekuatan yang besar yang bersifat independen dan dapat digunakan sebagai senjata untuk mengatasi ancaman tersebut. Dan mengidentifikasi kekuatan dan menggunakannya untuk mengurangi ancaman dari luar.
  
4. Strategi WT adalah strategi yang diterapkan kedalam bentuk kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman. Karena dalam kondisi ini, organisasi yang sedang dalam bahaya, kelemahan menimpa kondisi internal dengan ancaman dari luar juga akan menyerang. Bila tidak mengambil strategi yang tepat, maka kondisi ini bisa berdampak buruk bagi citra dan eksistensi organisasi kedepan, Yang perlu di lakukan adalah bersama seluruh elemen organisasi merencanakan suatu kegiatan untuk mengurangi kelemahan organisasi, dan menghindar dari ancaman eksternal Freed, 2010. Dalam (Istiqomah, Irsad 2017:374).

|               | Strengths                                                    | Weakness                                                         |
|---------------|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| Threats       | <p>ST</p> <p>Memfaatkan potensi untuk menghadapi ancaman</p> | <p>WT</p> <p>Meminimalkan kelemahan untuk menghadapi ancaman</p> |
| Opportunities | <p>SO</p> <p>Memfaatkan potensi untuk meraih peluang</p>     | <p>WO</p> <p>Mengatasi kelemahan untuk meraih peluang</p>        |

Gambar 2.1

## 2.4 Penelitian Relevan

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Sari, H.P. dkk (2017) dengan Judul “Evaluasi Program Pembinaan Atlet Pekan Olahraga Nasional Cabang Olahraga Bulutangkis Provinsi Sumatra Selatan”. Dengan hasil : (1) Antecedents, kelengkapan perangkat sudah terstruktur dimana sudah ada struktur kepengurusan yang jelas dan adanya program pembinaan yang telah disusun sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga KONI dalam melaksanakan pembinaan atlet pekan olahraga nasional, latar belakang pelaksanaan pembinaan atlet pekan olahraga nasional cabang olahraga bulutangkis Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan arahan yang di berikan kepada Provinsi Sumatera Selatan untuk menyiapkan atlet yang akan mengikuti pekan olahraga nasional cabang olahraga bulutangkis Provinsi Sumatera Selatan untuk bisa dibina menjadi atlet platda PON yang mewakili Provinsi Sumatera Selatan agar mampu berprestasi di kejuaraan pekan olahraga nasional cabang olahraga bulutangkis, visi menciptakan atlet yang handal dan

berprestasi ditingkat nasional dan misinya adalah merekrut dan membina atlet secara dini dan berkelanjutan. (2) Transaction, pembinaan atlet pekan olahraga nasional cabang olahraga bulutangkis Provinsi Sumatera Selatan memiliki pelatih dan atlet yang layak karena diseleksi oleh PBSI Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan tahapan-tahapan yang memang harus dilewati oleh atlet dan pelatih, dianggap mampu untuk bisa mewakili Provinsi Sumatera Selatan dan dilihat serta dipertimbangkan berdasarkan prestasinya, sarana dan prasarana yang berstandar internasional yang sudah terpelihara dengan baik, pelaksanaan program latihan yang dilaksanakan sudah berjalan dengan baik. (3) Outcomes, pembinaan atlet pekan olahraga nasional cabang olahraga bulutangkis Provinsi Sumatera Selatan yang bertanding dikejuaraan pekan olahraga nasional cabang olahraga bulutangkis (PON Jawa Barat tahun 2016) hasilnya adalah kurang baik. Hal ini terlihat dari tidak tercapainya target yang diharapkan oleh Sumatera Selatan dalam mengikuti kejuaraan pekan olahraga nasional dan harus pulang dengan tidak membawa medali sama sekali sehingga program pembinaan atlet pekan olahraga nasional cabang olahraga bulutangkis Provinsi Sumatera Selatan perlu direvisi karena mdalam proses pembinaannya masih belum baik yaitu masalah pendanaan yang dibutuhkan minim dan tidak begitu mencukupi untuk kejuaraan pekan olahraga nasional, konsumsi pemenuhan gizi atlet serta dana yang di butuhkan, perlunya peningkatan kegiatan/kejuaraan yang harus lebih banyak dan berkelanjutan di Sumatera Selatan, perlunya jam terbang atlet dalam menghadapi pertandingan khususnya kejuaraan nasional yang di selenggarakan di Sumatra selatan

kesejahteraan atlet yang minim dan belum memenuhi standar penghargaan atlet. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah *Antecedent* kelengkapan perangkat sudah terstruktur kepengurusan sudah jelas, *transaction* pembinaan atlet pekan olahraga nasional cabang olahraga bulutangkis Provinsi Sumatera Selatan memiliki pelatih dan atlet yang layak karena diseleksi oleh PBSI Provinsi Sumatera Selatan, *Outcomes*, pembinaan atlet pekan olahraga nasional cabang olahraga bulutangkis Provinsi Sumatera Selatan yang bertanding dikejuaraan pekan olahraga nasional cabang olahraga bulutangkis (PON Jawa Barat tahun 2016) hasilnya adalah kurang baik.

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Santoso, H.P. dkk (2017) dengan judul “Pembinaan Bulutangkis Di Kota Magelang (Penelitian Evaluatif Klub-Klub Bulutangkis Di Kota Magelang)” Denga hasil penelitian sebagai berikut: (1) *Antecedent* (konteks) pelaksanaan pembinaan bulutangkis di PB. Surya Tidar, Jaya Agung dan PB. Qiu Qiu tidak berjalan dengan baik, dukungan pemerintah terhadap kemajuan prestasi bulutangkis di klub-klub masih sangat minim sekali. Pembinaan atlet bulutangkis di PB. Surya Tidar, Jaya Agung dan PB. Qiu Qiu masih banyak kekurangan, baik proses penerimaan pelatih dan penerimaan atlet yang terkesan sederhana yang dilakukan oleh pengurus. (2) *Transaction* (Proses) pembinaan bulutangkis di PB. Surya Tidar, Jaya Agung dan PB. Qiu Qiu yang terdiri dari aspek pelaksanaan program latihan dan kesejahteraan belum terlaksana dengan maksimal oleh pengurus berdasarkan data dan fakta secara nyata di lapangan, hanya aspek koordinasi yang sudah cukup baik dilakukan oleh pengurus. (3) *Outcome* pembinaan bulutangkis di di PB. Surya Tidar, Jaya

Agung dan PB. Qiu Qiu mengalami peningkatan prestasi di tingkat Jawa Tengah dan Nasional terbukti dengan perolehan juara para atlet yang mengalami peningkatan, hanya untuk PB. Qiu Qiu yang masih belum maksimal. Pembinaan olahraga bulutangkis di PB. Surya Tidar, Jaya Agung dan PB. Qiu Qiu harus direvisi pembinaannya karena masih banyak komponen-komponen yang harus diperbaiki. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah *Antecedent* (konteks) pelaksanaan pembinaan bulutangkis di PB. Surya Tidar, Jaya Agung dan PB. Qiu Qiu tidak berjalan dengan baik, *Transaction* (Proses) pembinaan bulutangkis di PB. Surya Tidar, Jaya Agung dan PB. Qiu Qiu yang terdiri dari aspek pelaksanaan program latihan dan kesejahteraan belum terlaksana dengan maksimal, *Outcome* pembinaan bulutangkis di di PB. Surya Tidar, Jaya Agung dan PB. Qiu Qiu mengalami peningkatan prestasi di tingkat Jawa Tengah dan Nasional.

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Remora, H & Firlando, H. (2020) dengan Judul “Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Bulutangkis Di Klub Persatuan Bulutangkis Jaya Mandiri” Dengan hasil penelitian sebagai berikut:  
Pelatih Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa sistem penerimaan pelatih yang dilakukan oleh klub PB Jaya Mandiri kota Lubuklinggau adalah dengan cara memberdayakan mantan-mantan atlet bulutangkis yang telah mempunyai lisensi sesuai tingkatannya yang sudah berpengalaman melatih dan sukses baik pada tingkat daerah maupun Provinsi. Atlet Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa sistem penerimaan atlet cukup baik melalui seleksi pertandingan, tes fisik tanpa tes kesehatan , jika ingin lebih baik lagi

klub PB Jaya Mandiri Kota Lubuklinggau harus melakukan tes kesehatan sebelum perekrutan atlet. Sarana prasarana untuk latihan yang dimiliki klub PB Jaya Mandiri Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan terpenuhi dengan baik yaitu telah memiliki GOR sendiri sehingga latihan bebas tanpa ada gangguan cuaca dan waktu, ada dua lapangan bulutangkis menggunakan karpet sehingga sangat memungkinkan untuk latihan spesifikasi tanpa harus menunggu/giliran tempat latihan. Sarana latihan lain seperti sahttelcock dan raket sangat cukup bahkan berlebih sehingga\ tidak akan mengganggu program latihan lainnya. Sumber dana Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa klub PB Jaya Mandiri tidak pernah mendapatkan bantuan dana dari pemerintah melalui KONI dan Dispora baik berupa barang maupun uang, sumber dana yang didapatkan dari atlet dan donator, dana yang didapatkan kurang mencukupi untuk kebutuhan klub. Program Latihan Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa proses latihan klub PB Jaya Mandiri dilaksanakan di GOR Kelapa Mas, semua kegiatan kita dilaksanakan disana, jadwal latihan hari senin,selasa,rabu, kamis,jumat dan minggu pukul 13.30 s.d 16.00 untuk hari minggu kita latihan pagi yaitu pukul 09.00 s.d 13.00. Pelaksanaan program latihan klub PB Jaya Mandiri Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan telah melaksanakan program latihan dengan baik, pelatih telah menyusun program latihan secara sistimatis dan telah memberikan program latihan sesuai dengan yang dibuat kepada atlet. Pelatih dan pengurus juga telah melaksanakan evaluasi internal. Prestasi atlet klub PB Jaya Mandiri Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan saat ini

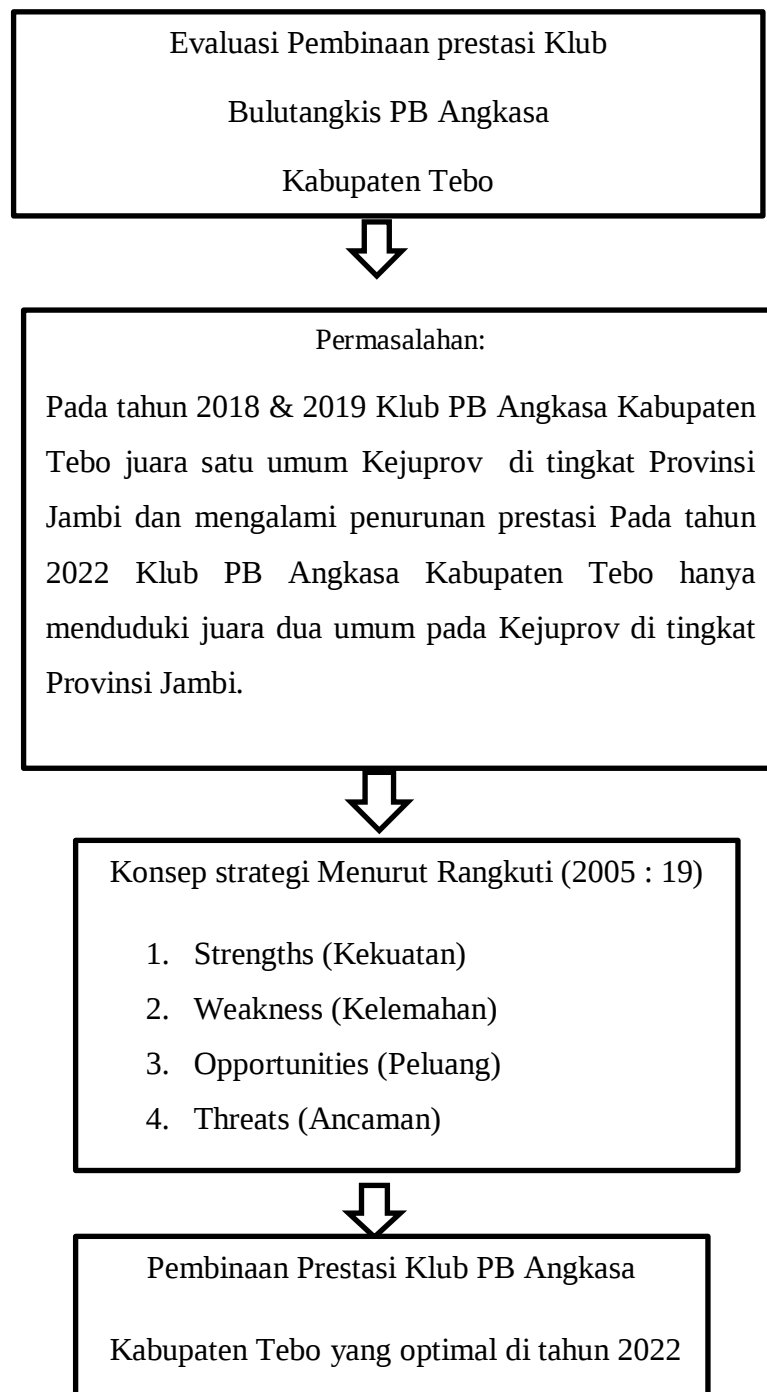
menurun di bandingkan prestasi tahun-tahun sebelumnya, salah satu penyebabnya kurangnya dana untuk mengikuti kejuaran yang ada. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah Pembinaan olahraga bulutangkis yang dilakukan oleh klub PB Jaya Mandiri telah sesuai, memiliki sumber daya manusia (SDM) yang baik dan berkualitas, didukung dengan tersedianya sarana prasarana yang memadai namun keterbatasan dana yang membuat menurunnya prestasi klub PB Jaya Mandiri.

Dari beberapa uraian penelitian di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan untuk mendukung penelitian ini dan sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui evaluasi pembinaan prestasi klub bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo, dengan memperhatikan pembinaan atlet, organisasi, prestasi, sarana dan prasarana PB Angkasa Kabupaten Tebo.

## **2.5 Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir menggambarkan alur fikiran peneliti sebagai kelanjutan dari kajian teori untuk memberi penjelasan, maka berdasarkan judul penelitian tersebut maka kerangka berfikir dalam penelitian ini dengan indikator teori yang digunakan yaitu teori Strategi dari Rangkuti (2005:19)

Dalam penelitian ini dimana peneliti membahas tentang bagaimanakah Evaluasi Pembinaan Prestasi Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo. Maka untuk mempermudah memahami alur berfikir peneliti menggambarkan kerangka berfikirnya sebagai berikut:



**Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dilapangan Gor unit 2, Jl Pahlawan Wirotho Agung,Rimbo Bujang,Kabupaten Tebo,Provinsi Jambi, Waktu penelitian pada tanggal 21 Juni 2022.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

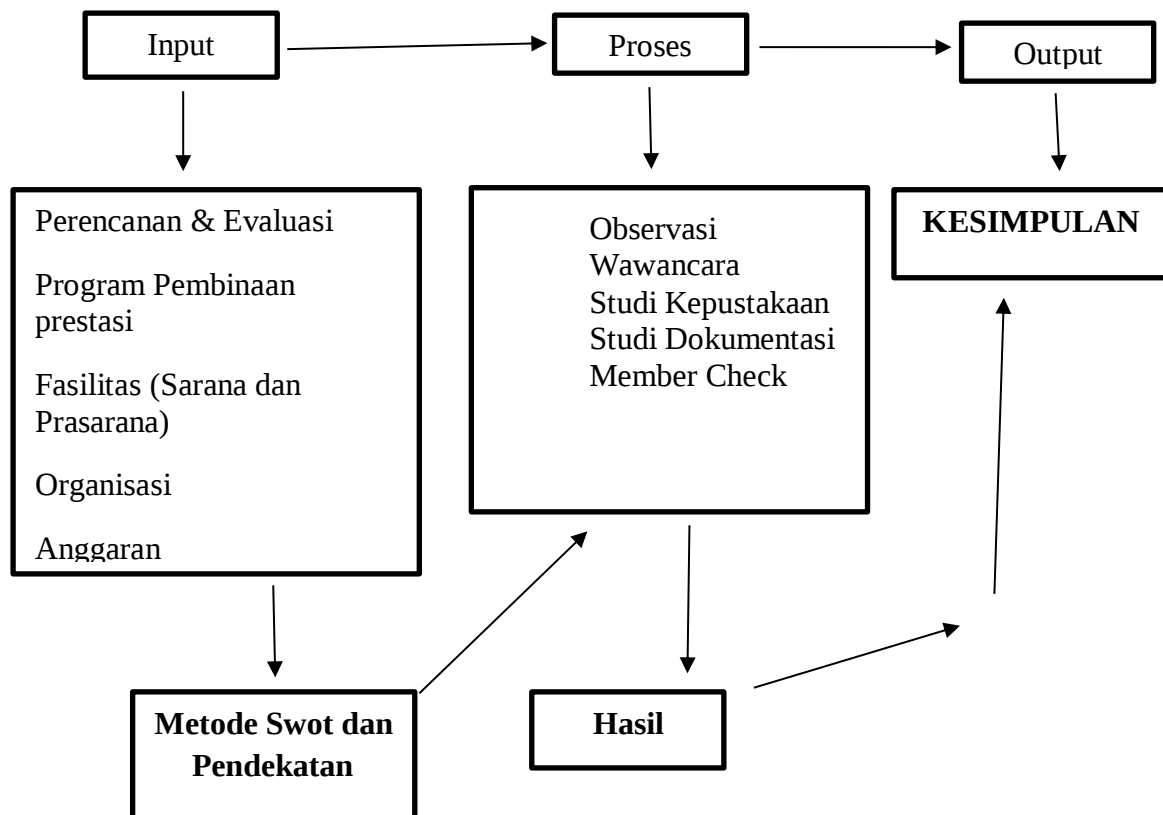
Penelitian ini termasuk Evaluasi deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan situasi-situasi atau pun gejala-gejala dari objek yang di teliti, Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit diteliti antara fenomena yang di uji.

Deskriptif kualitatif difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola pola yang muncul pada peristiwa tersebut (Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C., 2016), dalam (Wiwin Yuliani, :2018:84).

### 3.3 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluatif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Maksum (2012:76) penelitian evaluatif adalah suatu penelitian yang menggunakan prosedur evaluasi untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Model yang akan digunakan penulis adalah analisis SWOT, model ini dipilih karena analisis SWOT merupakan perencanaan strategis yang mencakup seluruh komponen pembinaan prestasi di klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo, sehingga hasil evaluasi dapat menyajikan informasi tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi. Hasil ini sebagai potret diri dari pembinaan yang dilakukan dan sebagai sumber data guna peningkatan kualitas pembinaan kedepan. Menurut Kerlinger (dalam An wina 2015:34 menyatakan bahwa “desain penelitian diklasifikasikan sebagai rencana dan struktur investigasi yang dibuat sedemikian rupa sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian”

desain penelitian adalah suatu strategi yang dibuat secara sistematis agar dapat memperoleh jawaban terhadap permasalahan dalam penelitian. Desain penelitian tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.1 Sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

**Sumber: Kelingier, dalam (An Wina 2015:34)**

Dari Gambar diatas peneliti merumuskan desain penelitian dalam konsep sistem yakni Pada bagian awal Input pelaksanaan menggambarkan bagaimana perencanaan evaluasi terhadap pembinaan prestasi, bagaimana program pembinaan di Klub, keadaan sarana dan prasarana, system kerja organisasi, dan anggaran di Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo. Bagian selanjutnya Proses adalah dimana peneliti melakukan pengumpulan data serta menyusun alat pengumpulan data berupa ,Wawancara,Studi Kepustakaan,Dokumentasi dan Member check yang kemudian di bagikan ke Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo yang bertujuan untuk mengetahui hasil

kesahihan instrument yang telah dibuat . Pada bagian terakhir Output adalah yakni penarikan kesimpulan apakah keabsahan sudah diterima atau ditolak.

### **3.4 Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 Definisi Konsep**

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan Evaluasi pembinaan prestasi klub PB Angkasa Kabupaten Tebo. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Analisis SWOT David Hunger, yang terdiri dari:

1. *Strengths* (Kekuatan)
2. *Weaknes* (Kelemahan)
3. *Opurtunities* (Peluang)
4. *Threats* (Tantangan)

Indikator Strategi Analisis SWOT yang disebutkan di atas, dinilai dan dianggap lebih rasional dan tepat untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ada pada pembinaan prestasi klub PB Angkasa Kabupaten Tebo.

#### **3.4.2 Definisi Operasional**

Agar variabel dalam penelitian ini dapat diukur dan diobservasi (diamati), maka perlu dirumuskan terlebih dahulu definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada sifat yang mudah diamati, mempunyai rumusan yang jelas dan pasti serta tidak membingungkan. Definisi operasional merupakan unsur penting dalam penelitian, karena melalui definisi operasional variabel maka seorang peneliti menyusun dan membuat alat ukur data yang tepat dan akurat. Oleh karena itu,

untuk memberikan kemudahan dalam proses pengukuran variabel penelitian ini, variabel yang dibahas didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

#### 1. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai atau mengukur pencapaian ataupun hasil yang diperoleh dari mengikuti Kejuprov 2022. Evaluasi ini dilakukan menggunakan metode analisis swot. Analisis swot adalah penilaian terhadap hasil identifikasi situasi, untuk menentukan apakah suatu kondisi dikategorikan sebagai kekuatan, kelemahan, peluang atau ancaman.

#### 2. Pembinaan

Pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

#### 3. Prestasi

Prestasi Olahraga adalah hasil yang diperoleh atau yang dicapai oleh seseorang melalui kegiatan olahraga atau berolahraga. Begitu pula pada prestasi Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo telah banyak meraih prestasi berupa kejuaraan Kejuprov, dan kejuaraan lainnya.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Menurut Nasution dalam Sugiyono (2009:224), peneliti sebagai instrumen penelitian serasi untuk penelitian serupa karena memiliki ciri-ciri antara lain:

1. Peneliti sebagai alat yang peka dan dapat berkreasi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau

tidak bagi peneliti.

2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
3. Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrumen berupa tes atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia.
4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata. Jadi, untuk memahaminya kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.
5. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh dan ia dapat menafsirkannya.
6. Hanya manusia sebagai instrumen, responden yang aneh dan menyimpang diberi perhatian. Respon yang lain daripada yang lain, bahkan yang bertentangan dipakai untuk mempertinggi tingkat kepercayaan dan tingkat pemahaman mengenai aspek yang diteliti.

Hal ini sejalan dengan pendapat Irawan, bahwa dalam sebuah penelitian kualitatif yang menjadi instrumen terpenting adalah peneliti itu sendiri (Irawan, 2005:17). Pendapat yang sama juga dikatakan Moleong (2006:19), bahwa pencari tahu alamiah (peneliti) dalam pengumpulan data lebih banyak bergantung pada dirinya sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri dengan membuat pedoman wawancara dan pedoman observasi dalam rangka mempermudah proses pengumpulan dan analisis data. Sehingga peneliti dapat mengumpulkan data

secara lebih utuh dan alamiah dalam rangka memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam.

Jadi, berdasarkan pendapat para ahli mengenai instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif dapat disimpulkan bahwa yang menjadi instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri karena peneliti yang mengetahui fokus permasalahan yang terjadi pada lokus penelitian yang diteliti oleh peneliti.

Pada penelitian Evaluasi Pembinaan prestasi klub bulu tangkis kabupaten tebo, teori yang digunakan adalah teori Analisis SWOT, berikut rincian dari dimensi dan indikator yang digunakan pada Tabel 3.1 di bawah ini:

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Pertanyaan dalam bentuk SWOT**

| Dimensi  | Indikator                       | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----------|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Evaluasi | <i>Strenghths</i><br>(Kekuatan) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Strategi apakah yang dilakukan pelatih Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo agar semakin berkembang ?</li> <li>- Kekuatan-kekuatan apa sajakah yang dimiliki klub bulutangkis PB Angkasa kabupaten tebo untuk</li> </ul> |

|                                                            |                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pembinaan<br>Prestasi Klub PB<br>Angkasa<br>Kabupaten Tebo |                               | pembinaan yang lebih baik?<br><br>- Kekuatan-kekuatan apa saja yang dimiliki klub bulutangkis PB Angkasa kabupaten tebo?                                                                                                                                                                       |
|                                                            | <i>Weaknes</i><br>(Kelemahan) | - Kelemahan apakah menjadi kendala Pembinaan Prestasi klub bulutangkis Kabupaten Tebo?<br><br>- Adakah evaluasi dalam mengatasi kelemahan Pembinaan Prestasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?<br><br>- Sarana dan prasarana apa yang kurang di perhatikan di klub PB angkasa Kabupaten Tebo,dan |

|  |                                  |                                                                                                                                                                                                                 |
|--|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |                                  | bagaimana Tindakan mengatasinya?                                                                                                                                                                                |
|  | <i>Opurtunities</i><br>(Peluang) | <p>- Bagaiman peluang Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo dalam Kejuprov Provinsi Jambi?</p> <p>- Seberapa besar kontribusi PBSI Kabupaten Tebo terhadap Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo?</p> |

|  |                               |                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |                               | <p>- Seberapa besar kontribusi pengelolaan Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo?</p> <p>- Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan peluang dari Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo berkembang dan bermanfaat untuk PBSI Kabupaten Tebo?</p> |
|  | <i>Threats</i><br>(Tantangan) | <p>- Strategi apa yang dilakukan Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo untuk menarik PBSI Kabupaten Tebo guna perkembangan Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?</p>                                                                                                  |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                        |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>- Apa yang menjadi ancaman atau tantangan perkembangan Pembinaa Prestasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo</p> <p>- Strategi apa yang dilakukan untuk mengatasi tantangan dalam pembinaan prestasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?</p> |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### 3.6 Informan Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrument kunci yang sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif. Untuk itu peneliti secara individu akan turun ketengah-tengah masyarakat guna memperoleh data dari informan. Informan diperoleh dari kunjungan lapangan yang dilakukan di lokasi penelitian dimana dipilih secara *Purposive sampling* (sampel bertujuan) merupakan penetapan

informan dengan berdasarkan informasi yang dibutuhkan, artinya teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Informen tersebut ditentukan dan ditetapkan tidak berdasarkan pada jumlah yang dibutuhkan, melainkan berdasarkan pertimbangan fungsi dan peran informasi sesuai fokus masalah penelitian (Moleong, 2006 : 217). Di sini peneliti memilih informan yaitu dari Pengurus Klub, Pelatih, dan Atlet yang berlatih di PB Angkasa Kabupaten Tebo. Adapun tabel instrumennya sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Daftar Informan Penelitian**

| <b>Informan</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------------|-------------------|
| Pelatih         | <i>Informan</i>   |
| Pengurus        | <i>Informan</i>   |
| Atlet           | <i>Informan</i>   |

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam

penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, oleh karena itu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **3.7.1 Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan masih bersifat mentah karena belum diolah. Data ini diperoleh melalui:

#### **1. Observasi**

Pengamatan yang dilakukan seseorang tentang sesuatu yang direncanakan ataupun yang tidak direncanakan, baik secara sepintas ataupun dalam jangka waktu yang cukup lama, dapat melahirkan suatu masalah (sumber masalah). (Hardani, 2020:80).

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti Hardani, 2020:123.

Jadi kesimpulan diatas Observasi merupakan Pengamatan yang di rencanakan dan membutuhkan proses yang tersusun dari biologis dan psikologis.

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu tipe komunikasi interpersonal dimana dua orang terlibat dalam percakapan yang berupa tanya jawab. Keefektifan wawancara ditentukan oleh sejauh mana informasi yang ingin dikumpulkan telah tercapai. Oleh karena itu agar informasi-informasi penting yang diinginkan dapat diperoleh dari pihak terwawancara, maka seorang pewawancara perlu membuat semacam

pedoman wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan penting yang akan diajukan. Jadi fungsi pedoman wawancara adalah untuk mengontrol fokus materi wawancara itu sendiri. Keefektifan wawancara juga dipengaruhi oleh mutu jawaban dari pihak terwawancara. Dalam kaitan ini perlu di ingat, bahwa mutu jawaban sangat tergantung pada apakah terwawancara dapat menangkap isi pertanyaan dengan tepat, serta bersedia menjawabnya dengan baik. (Heni Widiastuti, “dkk” 2018:1).

Wawancara dilakukan dengan cara mempersiapkan terlebih dahulu berbagai keperluan yang dibutuhkan yaitu sampel informan kriteria informan dan pedoman wawancara yang disusun dengan rapih dan terlebih dahulu dipahami peneliti, sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menerangkan kegunaan serta tujuan dari penelitian
2. Menjelaskan alasan informan terpilih untuk diwawancarai
3. Menentukan strategi dan taktik berwawancara
4. Mempersiapkan pencatat data wawancara

Hal-hal tersebut bertujuan untuk memberikan motivasi kepada informan untuk melakukan wawancara dengan menghindari keasingan serta rasa curiga informan untuk memberikan keterangan dengan jujur, selanjutnya peneliti mencatat keterangan-keterangan yang diperoleh dengan cara pendekatan kata-kata dan merangkainya kembali dalam bentuk kalimat.

Pada penelitian ini, peneliti telah menyusun pedoman wawancara yang isinya mengenai hal-hal yang nantinya akan dipertanyakan kepada para informan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Adapun secara garis besar, pedoman

wawancara yang digunakan untuk memperoleh informasi, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Wawancara**

| <b>No</b> | <b>Indikator</b>              | <b>Pertanyaan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <b>Informan</b>                                          |
|-----------|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| 1.        | <i>Stengths</i><br>(Kekuatan) | <p>Staregi apakah yang dilakukan untuk Pembinaan Prestasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo agar semakin berkembang?</p> <p>Kekuatan-kekuatan apa sajakah yang dimiliki Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo untuk pembinaan prestasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?</p> <p>Kekuatan apa saja yang dimiliki Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?</p> | <p>Pengurus Klub</p> <p>Pengurus Klub</p> <p>Pelatih</p> |
| 2.        | <i>Weakness</i><br>(Kelemhan) | Kelemahan apakah yang menjadi kendala Pembinaan                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Pelatih                                                  |

|    |                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                     |
|----|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
|    |                                | <p>Prestasi Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo?</p> <p>Adakah evaluasi dalam mengatasi kelemahan pembinaan prestasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?</p> <p>Sarana dan prasarana di Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo apakah sudah di perhatikan, jika tidak, bagaimana Tindakan mengatasinya?</p> | <p>Pelatih</p> <p>Atlet/Pelatih</p> |
| 3. | <i>Opurtunity</i><br>(Peluang) | <p>Bagaimana peluang Prestasi Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo dalam pertandingan pertandingan Bulutangkis yang diadakan di provinsi jambi maupun di luar provinsi jambi?</p>                                                                                                                | <p>Pelatih/Atlet</p>                |

|  |  |                                                                                                                                                                                           |                |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|  |  | Seberapa besar kontribusi pengelolaan pembinaan prestasi Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo terhadap PBSI Kabupaten Tebo?                                                         | Pelatih/Athlet |
|  |  | Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan peluang dari Pembinaan Prestasi Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo dapat berkembang dan bermanfaat untuk peningkatan PBSI Kabupaten Tebo? | Pelatih        |
|  |  | Strategi apa yang dilakukan Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo untuk menarik investor guna perkembangan pembinaan prestasi Klub PB Angkasa                                        | Pelatih        |

|    |                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                               |
|----|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
|    |                               | Kabupaten Tebo?                                                                                                                                                                                                                                                                      |                               |
| 4. | <i>Threats</i><br>(Tantangan) | <p>Apa yang menjadi ancaman atau tantangan perkembangan pengelolaan pembinaan prestasi Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo?</p> <p>Strategi apa yang dilakukan untuk mengatasi tantangan dalam pengelolaan pembinaan prestasi Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo?</p> | <p>Pelatih</p> <p>Pelatih</p> |

### 3.7.1 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ini merupakan sumber data yang diperoleh melalui kegiatan studi literatur atau studi kepustakaan dan dokumentasi mengenai data yang diteliti.

#### 1. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data ini diperoleh dari berbagai referensi yang relevan dengan penelitian yang dijalankan dan teknik ini berdasarkan *text books* maupun jurnal ilmiah.

#### 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi, yakni pengumpulan data yang bersumber dari dokumen yang resmi dan relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, khususnya dalam melakukan wawancara adalah:

1. Buku catatan: untuk mencatat pencatatan dengan sumber data
2. *Handphone recorder*: untuk merekam semua percakapan karena jika hanya menggunakan buku catatan, peneliti sulit untuk mendapatkan informasi yang telah diberikan oleh informan.
3. *Handphone camera*: untuk memotret/mengambil gambar semua kegiatan yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan keabsahan dari suatu penelitian.

Selanjutnya sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini terbagi atas data primer dan data sekunder. Data primer diambil langsung dari informan penelitian. Dalam hal ini data primer diambil melalui wawancara (interview). Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak langsung berasal dari informan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui data-data dan dokumen-dokumen yang relevan mengenai masalah yang diteliti. Data-data tersebut merupakan data yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Analisis menurut Miles dan Huberman (1992) dalam (Hardani, 2020:163) data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan, tetapi analisis

kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.

Analisis menurut Miles dan Huberman (1992) dalam (Hardani, 2020:163) dibagi dalam empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Keempat alur tersebut adalah (1) Pengumpulan data (*data collection*) (2) reduksi data (*data reduction*); (3) penyajian data (*data display*). (4) Penarikan kesimpulan

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian. Ini merupakan tahap awal yang harus dilakukan oleh peneliti agar peneliti dapat memperoleh informasi mengenai masalah-masalah yang terjadi di lapangan.

### 2. Reduksi Data

(*Data Reduction*) Data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif, walaupun ada data dokumen yang bersifat kuantitatif juga bersifat deskriptif. Tidak ada analisis data secara statistik dalam penelitian kualitatif. Analisisnya bersifat naratif kualitatif, mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Patilima, 2004). Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Sebenarnya reduksi data sudah tampak pada

saat penelitian memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan penelitian dengan metode pengumpulan data yang dipilih. Pada saat pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, dan membuat catatan kaki. Pada intinya reduksi data terjadi sampai penulisan laporan akhir penelitian. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diveryifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. (Hardani, 2020:163).

### 3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Hardani, (2020:167).

### 4. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat

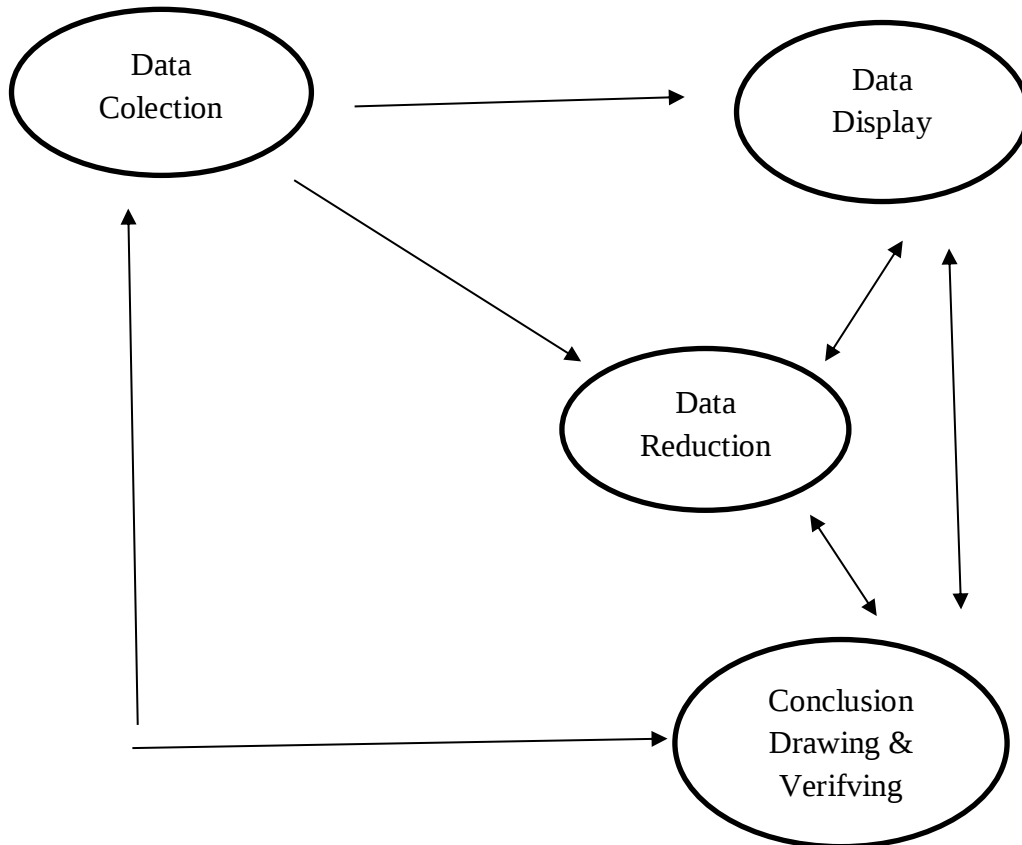
yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Ingat simpulan penelitian bukan ringkasan penelitian.

Dengan demikian simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Hardani, 2020:171.

Gambar 3.2

### Siklus Teknis Analisis Data Menurut Miles dan Huberman dalam



( Sumber : Menurut Miles dan Huberman dalam Hardani, 2020:174 )

### 3.9 Uji Keabsahan Data

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi: 1) Mendemonstrasikan nilai yang benar, 2) Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan 3) Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya. (Moleong, 2006:320) isu dasar dari hubungan keabsahan data pada dasarnya adalah sederhana. Bagaimana peneliti membujuk

agar pesertanya (termasuk dirinya) bahwa temuan-temuan penelitian dapat dipercaya. Untuk menguji keabsahan data, dapat dilakukan dengan tujuh teknik, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota (*member check*). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi dan pengecekan anggota (*member check*).

### 3.9.1 Triangulasi

Moleong (2006 :330) menjelaskan bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin (Prastowo, 2011 :269) membedakan teknik ini menjadi 5 macam yaitu :

1. Triangulasi sumber yaitu suatu teknis pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
2. Triangulasi teknik yaitu suatu tehnik pengecekan kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi.
3. Triangulasi waktu yaitu suatu teknik pengecekan kredibilitas dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.
4. Triangulasi penyidik, suatu teknik pengecekan kredibilitas dilakukan dengan

cara memanfaatkan pengamat lain untuk pengecekan derajat kepercayaan data.

5. Triangulasi teori, suatu teknik pengecekan kredibilitas dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu teori untuk memeriksa data temuan penelitian.

Adapun untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini dilakukan melalui teknik Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik Menurut Moleong (2005: 330) hal tersebut dapat tercapai dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi peneliti dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti masyarakat biasa, kalangan yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

### **3.9.2 Member Check**

Selain itu peneliti pun melakukan *membercheck*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Selain itu, *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Setelah *membercheck* dilakukan, maka pemberi data dimintai tandatangan sebagai bukti otentik bahwa peneliti telah melakukan

*membercheck* dalam Moleong (2005: 276).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Deskripsi Obyek Penelitian**

##### **4.1.1 Profil Pb Angkasa Kabupaten Tebo**

Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo adalah Klub Bulutangkis yang memiliki atlet yang berprestasi dan terletak di kecamatan rimbo bujang kelurahan wirotho agung kabupaten tebo provinsi jambi. Klub PB Angkasa Kabupaten tebo didirikan oleh Rico Anderson selaku pelatih klub itu sendiri, awal mulanya membuka pelatihan bulutangkis karna anak,dan seluruh sahabatnya,beliau kebetulan mempunyai basic sebagai atlit bulutangkis tepatnya waktu di bandung,maka dari itu beliau membuka pelatihan bulutangkis di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi dengan nama klub PB Angkasa.

Olahraga bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di tanah air setelah sepakbola. Hampir di setiap sudut kota maupun desa olahraga bulutangkis ini digemari oleh kalangan muda maupun tua serta banyak didirikannya klub-klub bulutangkis yang tersebar diseluruh kota di Indonesia. Misalnya klub bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo yang merupakan salah satu klub bulutangkis yang telah berdiri cukup lama dan memiliki prestasi yang cukup baik. PB Angkasa terletak di Kabupaten Tebo, lebih tepatnya di Gor unit 2, Jl. Pahlawan, Wirotho Agung,Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo yang berdiri sejak tahun 2014, mempunyai 20 atlet yang terdiri dari kelompok umur yakni usia dini, anak, pemula dan remaja.

#### **4.1.2 Visi Dan Misi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo**

##### **1. Visi**

Menuju Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo yang maju dan bersaing dalam meraih prestasi didalam provinsi maupun di luar provinsi.

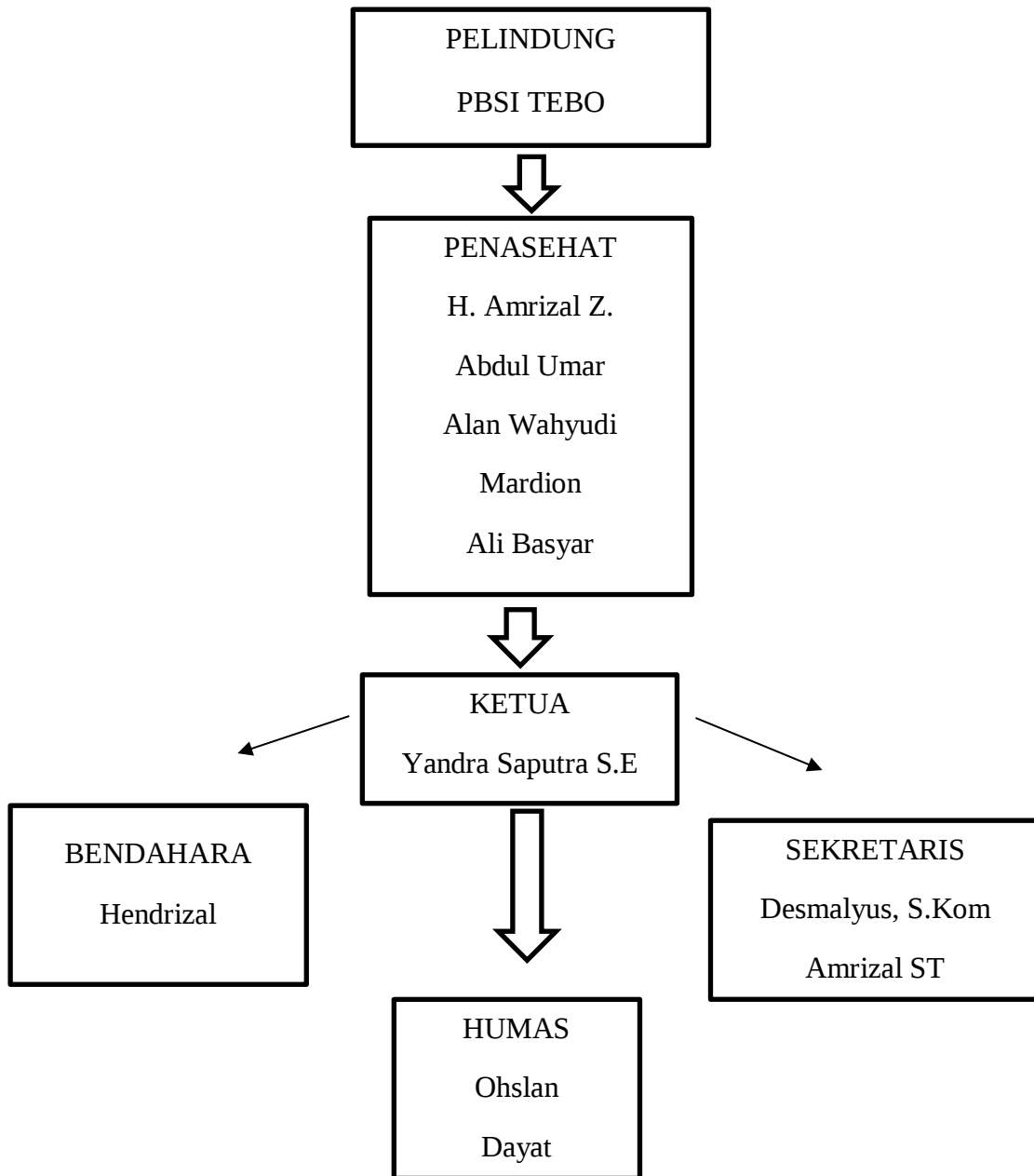
##### **2. Misi**

Mencetak prestasi yang lebih baik untuk Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo

#### **4.1.3 Struktur Organisasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo**

Organisasi adalah setiap bentuk perserikatan manusia untuk mencapai satu tujuan bersama yang di dalamnya beranggotakan minimal dua orang, yang memiliki struktur organisasi, pembagian tugas, sistem kejasama atau sistem sosial yang berdasarkan pada wewenang dan bersifat tetap dalam suatu system administrasi yang memiliki mekanisme yang mempersatukan kegiatan-kegiatan untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang menjadi tujuan bersama tersebut.

Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo memiliki organisasi di antaranya pelindung, penasehat, ketua, bendahara, sekretaris, dan humas.

**Gambar 4.1****Struktur Organisasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo**

1. Pelindung Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo

Sebagai pelindung anggota organisasi, menyelesaikan masalah apa yang terjadi di Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo.

2. Penasehat

Memberikan nasehat kepada seluruh pengelola untuk perkembangan selanjutnya dalam Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo.

3. Ketua

Memimpin program, bertanggung jawab terhadap permasalahan yang ada di Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo.

4. Bendahara

Membantu mengurus anggaran keluar masuk di Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo.

5. Sekretaris

Seorang Sekretaris organisasi atau *corporate secretary* memiliki peran dan fungsi manajerial, meliputi membuat perencanaan, melakukan pengorganisasian, membimbing dan mengarahkan, mengontrol serta mengambil keputusan atas berbagai masalah yang dihadapi dalam bidang pekerjaan kesekretariatan Noveernati Dwi, (2013:22).

6. Humas

Menunjang kegiatan manajemen dan mencapai tujuan organisasi dan menciptakan komunikasi dua arah secara timbal balik dengan menyebarkan

informasi dari lembaga kepada public dan menyalurkan opini public kepada organisasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo Sri Purwanti, (2010:35)

#### **4.2 Deskripsi data penelitian**

Deskripsi data merupakan mengenai penjelasan mengenai data yang didapat dari hasil penelitian. Data ini didapat dari hasil penelitian dengan menggunakan teknik analisa data kualitatif. Dalam penelitian ini mengenai, Evaluasi Pembinaan Prestasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo 2022. Peneliti menggunakan teori analisis SWOT. Teori tersebut memberikan gambaran strategi yaitu *strength*, *weakness*, *opportunity* dan *threat*. Kemudian data yang peneliti yang di dapatkan lebih banyak berupa kata-kata dan tindakan yang peneliti peroleh melalui proses analisa data, wawancara dan observasi. Kata-kata dan tindakan orang yang diwawancara serta data Evaluasi Pembinaan Prestasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo 2022 merupakan sumber utama dalam penelitian. Sumber data ini kemudian oleh peneliti di catat dengan menggunakan catatan tertulis atau melalui alat perekam (*handphone*) yang peneliti digunakan dalam penelitian.

Adapun dokumentasi yang peneliti ambil saat melakukan pengamatan adalah catatan berupa catatan lapangan peneliti, seperti dokumen-dokumen yang peneliti dapatkan baik dari Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo yang merupakan data mentah yang harus diolah dan dianalisis kembali untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Selain itu bentuk data lainnya berupa foto-foto lapangan dimana foto-foto tersebut merupakan foto kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan latihan Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo.

Selanjutnya karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka dalam proses menganalisis datanya pun peneliti melakukan analisa secara bersamaan. Seperti yang telah dipaparkan dalam bab 3 (Tiga) sebelumnya, bahwa dalam prosesnya analisa dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan model interaktif yang telah dikembangkan, Dalam menganalisis selama dilapangan peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif yang berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Pada tahap ini dibutuhkan alat- alat pendukung seperti *tape recorder*, kamera (hanphone), dan lain-lain. Yang dicatat adalah data apa adanya (verbatim), tidak diperkenankan untuk mencampur adukkan pikiran, pendapat, maupun sikap dari peneliti itu sendiri. Transkrip data, pada tahap ini catatan hasil wawancara dirubah kebentuk tertulis seperti apa adanya (verbatim), bukan hasil pemikiran maupun pendapat pribadi peneliti. Pembuatan koding, pada tahap ini membaca ulang seluruh data yang sudah ditranskrip.

Baca pelan-pelan dengan sangat teliti, sehingga menemukan hal-hal yang perlu di catat dengan mengambil kata kuncinya, data kata kunci ini kemudian diberi kode. Kategorisasi data, pada tahap ini peneliti mulai “menyederhanakan” data dengan cara “mengikat” konsep-konsep (kata-kata) kunci dalam satu besaran yang dinamakan “kategori”. Penyimpulan sementara, membuat penyimpulan sementara berdasarkan data yang ada tanpa memberi penafsiran dari pikiran penulis/peneliti. kesimpulan ini 100% harus berdasarkan data. Jika ingin memberi penafsiran dari pikiran sendiri maka tuliskan pada bagian akhir kesimpulan sementara yang disebut dengan *Observer's Comments* (OC). Triangulasi, temuan

yang dihasilkan dicek ulang derajat keshahihan dan keandalannya dengan menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memperpanjang masa penelitian dengan menggunakan teknik triangulasi.

Sederhananya teknik triangulasi bertujuan untuk meperkuat temuan-temuan, adalah proses *check* dan *recheck* antara satu sumber data dengan sumber data lainnya. Penyimpulan akhir, apabila temuan yang dihasilkan dari penelitian dapat terjamin validitas dan reliabilitasnya barulah kemudian membuat penyimpulan akhir.

Peneliti juga melakukan triangulasi sehingga data yang diperoleh mencapai titik jenuh. Teknik pengumpulan data dengan triangulasi data yaitu menggabungkan teknik pengumpulan data *interview* (wawancara), teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lokus penelitian (observasi) dan teknik pengumpulan data dokumentasi serta dilengkapi dengan catatan lapangan yang kemudian diberi kode. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu triangulasi sumber, yaitu melakukan wawancara kepada sumber yang berbeda hingga hasil dari wawancara tersebut mencapai titik jenuh, atau hasil wawancara yang di dapat dari beberapa sumber tersebut mendapat jawaban yang hampir sama atau bahkan sama.

#### **4.2.1 Daftar informan Penelitian**

Dalam Penelitian Kualitatif, pengambilan sampel sumber data berkaitan dengan siapa yang hendak dijadikan informan dalam penelitian. Menurut Bungin dalam Penelitian Kualitatif (2009:76-77) menjelaskan objek dan informan penelitian kualitatif adalah menjelaskan objek penelitian yang fokus dan lokus penelitian, yaitu apa yang menjadi sasaran. Sasaran

penelitian tak tergantung pada judul dan topik penelitian, tetapi secara konkret tergambarkan dalam rumusan masalah penelitian. Sedangkan informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitiannya. Jadi, objek penelitiannya yaitu Evaluasi Pembinaan Prestasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo 2022 dan informan penelitiannya diperoleh dengan cara teknik pengambilan sumber data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif adalah *Purposive*. *Purposive* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu atau paling menguasai obyek/situasi sosial yang diteliti. Dengan demikian *key person* ini adalah tokoh formal dan tokoh informal di penelitian Evaluasi Pembinaan Prestasi Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo. Maka dalam penelitian ini yang akan menjadi informan peneliti adalah semua konstituen yang terlibat langsung dalam Evaluasi Pembinaan prestasi Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo Yang menjadi informan kunci Dalam penelitian ini adalah:

**Gambar 4.2**  
**Daftar Informan Penelitian**

| <b>Informan</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------------|-------------------|
| Pelatih         | <i>Informan</i>   |
| Pengurus        | <i>Informan</i>   |
| Atlet           | <i>Informan</i>   |

### **4.3 Pembahasan Masalah di Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo**

Pembahasan Masalah Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo dalam penelitian ini merupakan suatu data dan fakta yang peneliti dapatkan langsung dari lapangan:

#### **4.3.1 Pembinaan**

Proses Pembinaan di Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo dilaksanakan secara rutin akan tetapi Klub PB Angkasa hanya dilatih dengan pelatih dan asisten pelatih itu sendiri, Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo dilatih oleh Coach Rico Anderson selaku pendiri Klub itu sendiri dan di bantu oleh asistennya yaitu Alvin Pratama, sedangkan asisten pelatih itu sendiri berupa mantan atlet dari Klub itu sendiri yang diangkat menjadi asisten pelatih coach rico untuk membantu program-program latihan, Coch

Rico Anderson sendiri memiliki sertifikat pelatih, Pada program pembinaan di Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo tidak mempunyai pelatih khusus yaitu pelatih falsafah dan pelatih fisik untuk perkembangan lebih lanjut dalam pembinaan yang dilaksanakan , Program pembinaan latihan Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo dilakukan dari usia dini sampai dewasa, Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo memiliki jadwal latihan rutin sebanyak 6 kali dalam seminggu durasi latihan selama empat jam untuk satu kali game dengan jadwal sebagai berikut:

**Gambar 4.3**

**Jadwal Program Latihan Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo**

| No | Hari   | Waktu           | Program Latihan                     |
|----|--------|-----------------|-------------------------------------|
| 1  | Selasa | 14:00-18:00 WIB | Fisik, Teknik, Kelincahan, Drilling |
| 2  | Rabu   | 14:00-18:00 WIB | Fisik, Teknik, Kelincahan, Drilling |
| 3  | Kamis  | 14:00-18:00 WIB | Fisik, Teknik, Kelincahan, Drilling |
| 4  | Jumat  | 14:00-18:00 WIB | Fisik, Teknik, Kelincahan, Drilling |
| 5  | Sabtu  | 14:00-18:00 WIB | Fisik, Teknik, Kelincahan, Drilling |
| 6  | Minggu | 09:00-13:00 WIB | Game                                |

Tujuan dari Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo melakukan latihan rutin untuk mengembangkan prestasi para atlet untuk kejuaraan yang diadakan di tingkat

nasional maupun dalam daerah, seperti data yang di berikan oleh pihak Klub pada Kejuaraan provinsi jambi (KEJUPROV 2019) dengan membawa 35 atlet Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo memilki prestasi yang baik pada 22-26 Oktober 2019 (<https://www.gatra.com/news-453764-olahraga-pbsi-tebo-juara-umum-kejurprov-bulutangkis-jambi-2019.html>) sedangkan pada tanggal 24-28 januari tahun 2022 dengan membawa 30 atlet Klub PB Angkasa Kabupaten mengalami penurunan prestasi untuk Kejuaraan provinsi (KEJUPROV 2022) (<https://www.jernih.id/koleksi-8-emas-kota-jambi-juara-umum-kejurprov-pbsi-jambi-2021?page=2> ).

#### **HASIL KEJUPROV 22-26 OKTOBER 2019**

##### **DI MUARO BUNGO**

| <b>HASIL KEJUPROV 2019</b> | <b>JUMLAH</b> |
|----------------------------|---------------|
| Emas                       | 6             |
| Perak                      | 4             |
| Perunggu                   | 16            |
| Total: 26                  |               |

**Gambar 4.4 Hasil Kejuprov 2019**

#### **HASIL KEJUPROV 24-28 JANUARI**

##### **TAHUN 2022 DI MERANGIN**

| <b>HASIL KEJUPROV 2022</b> | <b>JUMLAH</b> |
|----------------------------|---------------|
| Emas                       | 3             |
| Perak                      | 5             |
| Perunggu                   | 7             |

|           |
|-----------|
| Total: 15 |
|-----------|

**Gambar 4.5 Hasil Kejuprov 2022**

Dari hasil data yang diberikan Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo, bahwasanya Klub mengalami penurunan prestasi yang signifikan dalam 2 tahun pada ajang Kejuprov 2022 yang dilaksanakan di Kabupaten Merangin.

Penjelasan diatas akan lebih maksimal jika program latihan Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo mempunyai Pelatih khusus seperti pelatih fisik, dan falsafah dan lainnya, dan perlu menjalin kerja sama dengan beberapa klub yang ada di daerah yang potensi menghasilkan atlet-atlet bulutangkis untuk melakukan uji coba pertandingan untuk para atlet agar berkembang dalam hal teknik, maupun taktik dalam pertandingan bulutangkis.

Dari segi pelatih Klub PB Angkasa memiliki keuntungan dikarenakan pelatih sendiri mantan atlet yang berkecimpung dalam hal bulutangkis, sehingga memiliki pengalaman dan jam terbang yang cukup banyak dalam dunia bulutangkis, berdasarkan yang dikatakan *coach* Rico Anderson beliau hanya memiliki sertifikat pelatih, sehingga pelatih kurang mengikuti ilmu kepelatihan dalam bulutangkis, hal ini menjadi kelemahan klub, seharusnya ada program khusus untuk pendidikan secara berkala, agar dapat terus mengetahui dan mengikuti kebaruan.

Dari data yang di peroleh dari atlet dan asisten pelatih ternyata pelatih tidak memiliki program latihan tertulis, sehingga peneliti bertanya kepada pelatih ternyata memang tidak mempunyai program latihan tertulis, dari data tersebut dapat diketahui bahwa seorang pelatih adalah mantan atlet dan memiliki sertifikat pelatih

tidak menjamin seseorang itu memiliki program latihan, dan ilmu kepelatihan yang mumpuni, hal itu menjadi kelemahan karena dengan tidak adanya program latihan yang dibuat maka tidak ada tujuan yang ingin dicapai dalam latihan, terbukti bahwa klub mengalami penurunan prestasi pada ajang kejuprov 2022, padahal dalam permainan bulutangkis tidak hanya teknik, tetapi juga di perlukanya latihan fisik, taktik dan strategi.

Sedangkan data yang didapat dari jadwal latihan Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo pelatih pernah melakukan latihan fisik dan teknik, padahal statusnya cuma seorang pelatih kepala, bukan *trainer* atau pelatih fisik. Sehingga sebenarnya klub PB Angkasa Kabupaten Tebo memiliki kelemahan mereka tidak memiliki pelatih khusus fisik bulutangkis, seharusnya ini menjadi perhatian khusus dengan melakukan perekrutan pelatih fisik. Agar atlet yang ada dapat ditingkatkan dan kemampuan fisiknya. terbukti dengan tidak adanya pelatih fisik maupun tes dan pengukuran yang detail sesuai dengan cabang bulutangkis maka klub PB Angkasa tidak mengetahui kemampuan fisik dari setiap individu mulai dari daya tahan, kecepatan, kekuatan, maupun unsur fisik lainnya.

Padahal hal tersebut sangat berpengaruh pada penampilan atlet ketika menjalani proses latihan, terlebih pada saat mengikuti kejuaraan, terbukti dengan tidak adanya program latihan tertulis, klub PB Angkasa Kabupaten Tebo mengalami penurunan prestasi pada Kejuprov tahun 2022. Karena tidak ada tolak ukur pada tahun sebelumnya terjadinya virus covid-19 apakah sebenarnya klub sudah siap mengikuti suatu kejuaraan atau tidak dari segi persiapan yang telah dilakukan mulai dari kemampuan teknik dan fisik.

#### 4.3.2 Pendanaan

Pendanaan Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo masih menggunakan system swadya orang tua, perbulan perorangnya dikenakan 300000Rp, dari segi keuangan klub PB Angkasa Kabupaten Tebo kekurangan biaya dikarenakan belum ditanggung oleh sponsor tetap atau instansi yang mau bekerja sama dalam perkembangan prestasi klub tersebut. Sehingga memiliki dana yang hanya mengandalkan system swadya orang tua dari beridirnya Klub sejak tahun 2014 di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi,

Hal itu menjadi kelemahan untuk pengembangan dibidang ilmu kepelatihan dan rekrutment pelatih khusus fisik dan lainnya. Terbukti bahwa klub PB Angkasa tidak pernah melakukan *upgrade* ilmu kepelatihan para pelatih yang ada saat ini. Data yang diperoleh dari instrument evaluasi sampai saat ini pelatih baru memiliki sertifikat tahap 1, padahal masih ada tingkat yang lainnya. Selain itu tidak memiliki program latihan tertulis, bahkan klub tidak memiliki pelatih khusus fisik.

Dengan sumberdana yang kurang menjadi kelemahan klub untuk melakukan promosi guna guna menarik perhatian calon atlet. Dengan memberitahukan kepada khalayak melalui berbagai media sosail seperti *Instagram*, *facebook*, *youtube*. Berbagai kelemahan fasilitas yang kurang baik sehingga susah untuk menarik untuk calon atlet.

#### 4.3.3 Sarana Pra-Sarana

Dari segi sarana dan prasarana Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo kurang baik, Karena lapangan masih system sewa perbulan, meski lapangan sesuai standar pada mestinya akan tetapi lapangan memiliki kerusakan pada lantai lapangan, dan cat pada lapangan yang sudah memudar, selain itu juga kurangnya *shuttle cock* untuk program latihan, namun semenjak lapangan digunakan pada tahun 2018 sudah menunjuki hasil maksimal dalam kejuaran provinsi (KEJUPROV) selama dua tahun sampai 2019 yang menduduki peringkat satu umum, akan tetapi mengalami penurunan prestasi pada pada ajang Kejuprov tahun 2022.

Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo tidak memiliki fasilitas fitness khusus didalam gor agar atlet dapat melakukan latihan tambahan sesuai kebutuhan masing-masing, Dimana klub masih menggunakan system manual dalam pembuatan sarana diklub tersebut.

#### 4.3.4 Prestasi

Berdasarkan data instrument evaluasi dan member check untuk pelatih, pengurus, atlet menjawab terjadinya penurunan prestasi pada ajang Kejuprov 2022 itu dikarenakan adanya ketidak hadiran para atlet dalam latihan dan dikarenakan terjadinya virus covid-19 pada saat 2020 sampai 2021, dari data yang diperoleh dari 20 atlet diberikan pertanyaan apa saja faktor menurunnya prestasi klub PB Angkasa pada ajang kejuprov 2022, semuanya menjawab terjadinya ketidak hadiran atlet dalam latihan dan terjadinya virus covid-19.

Setelah peneliti tanyakan pada pelatih , faktor yang mempengaruhi menurunnya prestasi pada ajang Kejuprov 2022 tersebut dikarenakan terjadinya kehadiran para atlet yang kurang disiplin sewaktu program latihan yang telah dijadwalkan dan untuk faktor berikutnya adanya virus covid-19 pada waktu itu yang menjadi hambatan bagi Klub untuk melakukan program latihan dengan semestinya dikarenakan para atlet tidak berani keluar rumah takut terpapar virus covid-19.

Seperti yang terjadi pada ajang kejuprov pada tanggal 24-28 januari 2022 para atlet mengikuti kejuaraan dengan persiapan yang kurang maksimal sehingga mengalami penurunan prestasi yang signifikan, seharusnya dari pelatih lebih memberi arahan kepada atlet agar bisa mengikuti program latihan dengan baik dan bagaimana mengurangi dampak terjadinya terpapar virus covid-19 sehingga pada saat itu pelatih bisa menjalankan program latihan dengan semaksimal mungkin. Dari data yang telah didapatkan dari hasil penelitian pada Kejuprov 2019 yang dilaksanakan itu Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo mengirim 35 atlet yang bertanding sehingga bisa menduduki peringkat satu umum dengan perolehan emas 6, perak 4, dan perunggu 16 yang didapatkan ,sedangkan pada ajang Kejuprov 2022 Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo hanya membawa 30 atlet yang bertanding sehingga mengalami penurunan dalam segi prestasi dan kemampuan atlet sehingga hanya mendapatkan emas 3, perak 5,dan perunggu 7, Hal tersebut mengalami penurunan prestasi yang signifikan dikarenakan kondisi Klub dan para atlet yang kurang baik,dari segi fisik yang terjadi dikarenakan program latihan yang kurang efektif dan kurang maksimal dilakukan dua tahun terakhir saat virus covid-19 melanda.

#### 4.4 Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

Pembahasan dan analisis dalam penelitian ini merupakan suatu data dan fakta yang peneliti dapatkan langsung dari lapangan serta disesuaikan dengan teori yang peneliti gunakan yaitu menggunakan teori Analisis SWOT menurut Rangkuti (2005:19) adalah suatu cara menganalisis faktor- faktor internal dan eksternal menjadi langkah-langkah strategi dalam pengoptimalan usaha yang lebih menguntungkan. Dalam analisis faktor- faktor internal dan eksternal akan ditentukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), kesempatan (*Opportunities*), dan yang menjadi ancaman (*Treaths*) sebuah organisasi. Dengan begitu akan dapat ditentukan berbagai kemungkinan alternatif strategi yang dapat dijalankan.

##### 4.4.1 *Strength* (Kekuatan)

Dalam hal kekuatan yang dimaksud adalah pada program latihan Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo yang dilaksanakan sebanyak 6 kali dalam seminggu sebagai berikut:

**Jadwal Program Latihan Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo**

| No | Hari   | Waktu           | Program Latihan                     |
|----|--------|-----------------|-------------------------------------|
| 1  | Selasa | 14:00-18:00 WIB | Fisik, Teknik, Kelincahan, Drilling |
| 2  | Rabu   | 14:00-18:00 WIB | Fisik, Teknik, Kelincahan, Drilling |
| 3  | Kamis  | 14:00-18:00 WIB | Fisik, Teknik, Kelincahan, Drilling |
| 4  | Jumat  | 14:00-18:00 WIB | Fisik, Teknik, Kelincahan, Drilling |
| 5  | Sabtu  | 14:00-18:00 WIB | Fisik, Teknik, Kelincahan, Drilling |
| 6  | Minggu | 09:00-13:00 WIB | Game                                |

**Gambar 4.6**

Dengan adanya program latihan yang dilaksanakan dalam seminggu 6 kali masih banyak para atlet yang tidak hadir dalam mengikuti program latihan sehingga program latihan menjadi tidak signifikan, Hal yang menjadi sangat disayangkan pada program latihan Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo hanya dilatih dengan dua pelatih saja yaitu pelatih inti serta asisten pelatih yang sebelumnya adalah salah satu dari atlet Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo itu sendiri, Saat ini pelatih klub PB Angkasa hanya memiliki sertifikat tahap 1 yang dimana pada program latihan fisik yang dilaksanakan sangat dibutuhkannya pelatih khusus fisik ,akan tetapi klub PB Angkasa tidak melakukan prekrutan pelatih khusus untuk perkembangan klub.

Hal ini dikarenakan pada anggaran Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo masih menggunakan system swadya orang tua sehingga tidak adanya prekrutan pelatih khusus yang dilakukan, dalam perekrutan pelatih khusus fisik sangatlah diperlukan apa lagi pada saat tahun 2020 sampai 2022 PB Angkasa mengalami penurunan prestasi di Kejuprov tahun 2022 dengan membawa atlet sebanyak 30 orang diakibatkan pada saat itu program latihan tidak maksimal dikarenakan Virus covid-19 yang tiba-tiba saja melanda seluruh masyarakat indoensia maupun dunia sehingga para atlet mengalami penurunan imun tubuh sehingga dibutuhkanya pelatih khusus fisik yang bisa mengetahui ketahanan tubuh, kekuatan, dan fisik para atlet seperti apa pada saat terjadinya Virus covid-19 sehingga adanya pelatih khusus fisik bisa lebih memperhatikan kondisi para atlet sehingga dapat mempersiapkan atlet yang berkempoten untuk dibawa pada ajang Kejuprov pada tahun 2022.

Berdasarkan Kekuatan Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo pada program latihan sangatlah sudah baik dan terjadwal akan tetapi sangat disayangkan program latihan hanya dilaksanakan sebagian para atlet, dan dilatih hanya dua pelatih ,yang pada umumnya untuk perkembangan program latihan bulutangkis di perlukanya pelatih khusus yang bisa direkrut seperti pelatih khusus fisik, teknik, falsafah dan masih banyak lagi, salah satunya dengan adanya pelatih fisik pada saat Virus covid-19 pelatih bisa menerapkan pelatihan VO2 Max dengan melihat ketahanan terhadap imun tubuh atlet saat itu dan bisa dipantau setiap program latihan sehingga membuat atlet lebih mudah menjaga ketahanan tubuh dan siap untuk mengikuti pertandingan-pertandingan yang dilaksanakan, hal yang harus diperhatikan terhadap anggaran diperlukanya mencari atau membuat proposal terhadap instansi agar mempermudah untuk perkembangan Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo.

Program latihan adalah suatu proses penerapan latihan yang berencana, menurut jadwal, menurut pola dan sistem tertentu, dari yang mudah kesukar, teratur, dari sederhana ke yang lebih kompleks yang dilakukan secara berulang-ulang dan kian hari jumlah beban latihannya kian bertambah (Edi purnomo, 2018 : 30).

#### **4.4.2 Weakness (Kelemahan)**

Kelemahan pada Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo terdapat pada pada finansial berupa sarana dan prasarana yang kurang baik, Pada kasus ini Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo memiliki kekurangan sarana seperti *shuttle cock* (bola bulu tangkis) dimana pada program latihan bulutangkis sangat membutuhkan

*shuttle cock* untuk program latihan misalnya latihan Metode drill adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen (Synta Kusuma, 2020:30). Maka dari itu dibutuhkan banyak sekali *shuttle cock* untuk program latihan yang lebih maksimal, Pada sarana dan prasarana Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo masih menggunakan system manual yaitu dengan membuatnya sendiri, terjadi pada latihan *Hurdle training* (latihan rintangan) terbuat dari pipa air agar memudahkan para atlet untuk latihan rintangan dan latihan Agility Speed (latihan kelincahan) terbuat dari karet ban dan dibantu dengan kun yang seadanya, dan latihan menjadi tidak efektif untuk mood para atlet dengan sarana yang kurang baik, Dan pada Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo sendiri masih menggunakan system swadya orang tua yang dimana Klub PB Angkasa belum mempunyai sponsor yang tetap untuk kemudahan dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada.

Berdasarkan kelemahan yang terjadi di Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo ialah belum adanya profesionalisme organisasi pada Klub PB Angkasa, dan bisa dilihat sendiri kurangnya sarana dikarenakan tidak adanya sponsor tetap terhadap Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo maka dari itu kurangnya dana untuk membeli sarana yang di perlukan untuk program latihan. Maka dari itu sebagai pengelola lebih memperhatikan sarana dan prasarana dengan membuat kerjasama dengan instansi yang mau mendorong untuk perkembangan Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo.

Karena prestasi yang maksimal dapat di capai dengan pembinaan yang terprogram, terarah dan berkesinambungan serta didukung dengan penunjang yang memadai (Akhmad & Zainudin, 2019).

**Gambar 4.7**

**Salah satu Sarana yang dibuat sendiri**



**Gambar 4.8**

**Salah satu Prasarana yaitu lapangan**

**1 Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo**



**Gambar 4.9**

**Salah satu Prasarana yaitu lapangan**

## **2 Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo**

### **4.4.3 Opportunity (Peluang)**

Peluang Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo pada pertandingan Kejuprov tahun 2019 dengan membawa 35 atlet yang bertanding di Muaro Bungo pada 22-26 oktober tahun 2019 dengan hasil:

### **HASIL KEJUPROV 22-26 OKTOBER 2019**

#### **DI MUARO BUNGO**

| <b>HASIL KEJUPROV 2019</b> | <b>JUMLAH</b> |
|----------------------------|---------------|
| Emas                       | 6             |
| Perak                      | 4             |
| Perunggu                   | 16            |
| Total: 26                  |               |

**Gambar 4.10**

Sedangkan peluang dari pertandingan Kejuprov tahun 2022 dengan membawa 35 atlet yang bertanding di Merangin pada 24-28 Januari tahun 2022 dengan hasil:

**HASIL KEJUPROV 24-28 JANUARI  
TAHUN 2022 DI MERANGIN**

| <b>HASIL KEJUPROV 2022</b> | <b>JUMLAH</b> |
|----------------------------|---------------|
| Emas                       | 3             |
| Perak                      | 5             |
| Perunggu                   | 7             |
| Total: 15                  |               |

**Gambar 4.11**

Dari hasil Kejuprov 2019 Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo mempunyai prestasi yang baik sedangkan pada Kejuprov 2022 mengalami penurunan prestasi yang signifikan terhadap apa yang dicapai , sehingga dalam kurun dua tahun klub memiliki masalah finansial dan umum diantaranya dengan ketidak hadiran para atlet dalam program latihan yang dilaksanakan dan pada saat itu terjadinya virus covid-19 yang mengakibatkan dalam kurun waktu dua tahun imun atlet terpengaruh oleh virus covid-19 sehingga pada ajang Kejuprov 2022 hanya mampu membawa 30 atlet saja dan dengan ketidak maksimalan dalam program latihan Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo mengalami penurunan prestasi yang signifikan.

Berdasarkan peluang dari Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo masih ada jika Klub bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo merekrut pelatih khusus fisik dan falsafah dengan memberikan program latihan tertulis berupa ketahanan kondisi fisik dan membina dalam hal pendidikan mengenai cara menjaga ketahanan imun tubuh terhadap virus covid-19.

Peran sangat penting dalam sistem pembinaan olahraga adalah ketersediaan sekaligus kecukupan pendanaan Menurut Antonio (2001:160) pendanaan yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak–pihak yang merupakan defisit unit.

**Gambar 4.12**

**Prestasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo  
Kejuprov 2018 di Kabupaten Sarolangun**



**Gambar 4.13**

**Prestasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo  
Kejuprov 2019 Di Kabupaten Muaro bungo**



#### 4.4.4 Threats (Ancaman)

Merupakan kondisi dimana Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo mengikuti Kejuprov pada tahun 2022 di merangin yang mengalami penurunan prestasi yang signifikan dimana posisi juara umum Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo pada tahun 2019 direbut oleh Kota Jambi dengan meraih juara umum dengan hasil medali emas 8, medali perak 6, dan medali perunggu 8 dan disusul peringkat dua umum oleh Kabupaten Tebo medali emas 3, medali perak 5, dan medali perunggu 7 sehingga mengalami penurunan prestasi. Hal ini menjadi ancaman bagi Klub PB Angkasa untuk bisa membenahi atau memperbaiki untuk kedepannya dalam pertandingan-pertandingan yang akan dilaksanakan kedepannya, data hasil dari kejuaraan provinsi (Kejuprov) pada tahun 2019 dan 2022 sebagai berikut:

#### HASIL KEJUPROV TAHUN 2019 DI MUARO BUNGO

##### TUNGGAL USIA DINI PUTRA

|          |                 |        |
|----------|-----------------|--------|
| Perak    | Oka Fariq       | TEBO 2 |
| perunggu | Galid Ridho     | TEBO3  |
| perunggu | Berlin Marsanda | TEBO3  |

##### TUNGGAL USIA DINI PUTRI

|          |                 |      |
|----------|-----------------|------|
| Perunggu | Melya Nurhaliza | TEBO |
|----------|-----------------|------|

##### TUNGGAL ANAK-ANAK PUTRA

|          |          |      |
|----------|----------|------|
| Perunggu | M.Kelpin | TEBO |
|----------|----------|------|

##### TUNGGAL ANAK-ANAK PUTRI

|          |               |      |
|----------|---------------|------|
| Emas     | Annisa Nurul  | TEBO |
| Perunggu | Zaskia Osmila | TEBO |

**TUNGGAL PEMULA PUTRA**

|      |             |      |
|------|-------------|------|
| Emas | Teguh Fajri | TEBO |
|------|-------------|------|

**TUNGGAL REMAJA PUTRA**

|          |                 |      |
|----------|-----------------|------|
| Perak    | Farhan Javalino | TEBO |
| Perunggu | M.RIFKY Gunawan | TEBO |

**TUNGGAL REMAJA PUTRI**

|       |              |      |
|-------|--------------|------|
| Emas  | Ramanda Diah | TEBO |
| Perak | Anggun Sevia | TEBO |

**TUNGGAL TARUNA PUTRI**

|          |              |      |
|----------|--------------|------|
| Emas     | Ramanda Diah | TEBO |
| Perunggu | Siti Rukma   | TEBO |

**GANDA ANAK-ANAK PUTRA**

|          |                              |                 |
|----------|------------------------------|-----------------|
| Perunggu | Kevin Agustin/M.Alfat        | TEBO/SAROLANGUN |
| Perunggu | Raka Wiliam/Senantha Kahitna | SEI PENUH/TEBO  |

**GANDA ANAK-ANAK PUTRI**

|      |                                   |      |
|------|-----------------------------------|------|
| Emas | Annisa Nurul Jannah/Zaskia Osmita | TEBO |
|------|-----------------------------------|------|

**GANDA PEMULA PUTRA**

|          |                               |      |
|----------|-------------------------------|------|
| Perunggu | Al-Hafid/Teguh Fajri          | TEBO |
| Perunggu | Adria Paslah/Orlan Fernandofa | TEBO |

**GANDA REMAJA PUTRA**

|          |                                 |      |
|----------|---------------------------------|------|
| Perak    | Farhan Javalino/M.Rifki Gunawan | TEBO |
| Perunggu | Anuar/De;Va Revas               | TEBO |

**GANDA REMAJA PUTRI**

|          |                           |                 |
|----------|---------------------------|-----------------|
| Emas     | Anggun Sevia/Ramanda Diah | TEBO            |
| Perunggu | Yesi/Fadilla Anas         | TEBO/KOTA JAMBI |

**GANDA TARUNA PUTRI**

|          |                                  |              |
|----------|----------------------------------|--------------|
| Perunggu | Kelly Rosanah/Rukma              | KERINCI/TEBO |
| Perunggu | Resty Osmira/Yesintya Advennauli | TEBO         |

**GANDA REMAJA CAMPURAN**

|          |                                  |      |
|----------|----------------------------------|------|
| Perunggu | Delva Revas Onasis/Rahmanda Diah | TEBO |
|----------|----------------------------------|------|

**Gambar 4.14****HASIL KEJUPROV TAHUN 2022 DI MERANGIN**

|                                                                                  |
|----------------------------------------------------------------------------------|
| <b>TUNGGAL ANAK-ANAK PUTRI</b><br>Amel Perunggu                                  |
| <b>TUNGGAL ANAK-ANAK PUTRA</b><br>Berlin Emas                                    |
| <b>TUNGGAL ANAK-ANAK PUTRA</b><br>Berlin Emas,<br>Galih Perak                    |
| <b>TUNGGAL PEMULA PUTRI</b><br>Annisa Perunggu                                   |
| <b>TUNGGAL PEMULA PUTRA</b><br>Damar Perunggu                                    |
| <b>TUNGGAL REMAJA PUTRA</b><br>Teguh Perak<br>Adrian Perunggu<br>Orland Perunggu |
| <b>TUNGGAL TARUNA PUTRI</b>                                                      |

|                                                    |
|----------------------------------------------------|
| Amanda Emas                                        |
| <b>TUNGGAL TARUNA PUTRA</b><br>Putra:Delva Perak   |
| <b>GANDA ANAK ANAK PUTRA</b><br>Berlin/Galih Emas  |
| <b>GANDA PEMULA PUTRI</b><br>Annisa/Zaskia Perak   |
| <b>GANDA PEMULA PUTRA</b><br>Danias/Damar Perunggu |
| <b>GANDA REMAJA PUTRA</b><br>Adrian/Orlan Perak    |
| <b>GANDA REMAJA PUTRA</b><br>Alvin/Teguh Perunggu  |

**Gambar 4.15**

Berdasarkan perbedaan data Hasil Kejuarahan Kejuprov pada tahun 2019 Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo mengikuti pertandingan ada 3 kategori yang bekerja sama dengan daerah kabupaten lain diantaranya Kota Jambi untuk kelompok ganda remaja putri, Kerinci ganda taruna putri, dan sungai penuh ganda anak-anak putra sehingga ada kekuatan tambahan karena terjalinya kerja sama sesama Kabupaten, sedangkan pada Kejuprov pada tahun 2022 Klub tidak menjalin kerja sama dan hanya membawa 30 atlet sedangkan pada saat Kejuprov 2019 mampu membawa 35 atlet untuk bertanding dalam kejuprov 2019 , Hal ini

juga berpengaruh terhadap prestasi yang menurun diakibatkan kurang disiplinnya kehadiran atlet pada program latihan, dalam dua tahun terakhir juga diakibatkan terjadinya Virus covid-19 yang membuat para atlet harus tetap *stay* dirumah yang dihimbau oleh pemerintah daerah agar tidak terpapar Virus covid-19 maka dari itu program latihan juga terhenti untuk sementara dan kurang maksimal dalam pembinaan prestasi yang ingin dicapai.

Berdasarkan ancaman yang terjadi klub PB Angkasa Kabupaten Tebo membutuhkan pelatih khusus fisik dan falsafah agar mampu memperbaiki program latihan yang kiranya jika terjadi seperti virus yang muncul kembali bisa lebih menjalankan program latihan khususnya di program latihan fisik sangat penting untuk menjaga atau menangkal terjadinya virus-virus yang berbahaya sehingga para atlet tidak perlu takut akan hal itu dan sudah tahu cara memperkuat imun tubuh dengan olahraga. Pada hakikatnya dengan berolahraga yang secara teratur dan terprogram insyaallah imun tubuh akan menjadi kuat dan tidak terpapar penyakit atau virus dan dengan adanya pelatih falsafah bisa menanamkan perilaku yang baik, etis dan menanamkan ilmu keolahragaan yang baik dari segi disiplin, etitude dalam latihan, pertandingan, serta diluar perbulutangkisan.

Dampak pandemik virus corona terhadap khususnya dunia olahraga yakni berbagai ajang event olahraga banyak yang ditunda diantaranya adalah otomotif, sepakbola, golf, tenis, balap sepeda, olimpiade, bola basket, rugby, atletik dan lain lain (Nugroho Susanto, 2020:149).

#### 4.5 Pembahasan Fokus Penelitian

Dalam pembahasan ini peneliti akan membahas fokus penelitian, dengan menggunakan teori Analisis SWOT mengenai manajemen strategi terdapat empat variabel yaitu Strength, Weakness, Opportunity dan Threats dari strategi Evaluasi Pembinaan Prestasi Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo 2022.

Hal ini terlihat pada point pertama yaitu *strength* atau kekuatan pada Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo pada program latihan yang sudah tersusun dengan rapih dan terjadwal dengan 6 kali seminggu pada program latihan, pelatih sendiri hanya mempunyai sertifikat tahap 1 , hal kekuatan pada Klub di perlukanya perekrutan pelatih khusus yang bisa menjadi batu loncatan untuk perkembangan Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo.

Point kedua yaitu mengenai *Weakness* atau kelemahan pada Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo yaitu pada masalah finansial Sarana dan Prasarana yang kurang baik seperti kurangnya shuttle cock yang sangat berperan penting dalam program latihan yang dilaksanakan, Sarana juga masih dengan system manual yaitu dengan membuatnya sendiri, dan Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo masih menggunakan sitem swadya orang tua perbulan, dan sangat dibutuhkan sekali sponsor tetap untuk Klub PB Angkasa agar bisa lebih efektif lagi dalam mengelola klub dengan lebih baik.

Selanjutnya point yang ketiga mengenai *opportunity* atau peluang Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo Peluang Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo pada pertandingan Kejuprov tahun 2019 dengan membawa 35 atlet Sedangkan peluang

dari pertandingan Kejuprov tahun 2022 dengan membawa 35 atlet. Dari hasil Kejuprov 2019 Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo mempunyai prestasi yang baik sedangkan pada Kejuprov 2022 mengalami penurunan prestasi yang signifikan terhadap apa yang dicapai. Hasil dari perolehan kejuprov 2019 medali emas 6, medali perak 4 dan medali perunggu 16 dan hasil perolehan kejuprov 2022 medali emas 3, medali perak 5, dan medali perunggu 7.

Selanjutnya point keempat Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo mewakili Kabupaten tebo mengikuti Kejuprov pada tahun 2022 di Merangin yang mengalami penurunan prestasi yang signifikan dimana posisi juara umum Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo pada tahun 2019 direbut oleh Kota Jambi dengan meraih juara umum dengan hasil medali emas 8, medali perak 6, dan medali perunggu 8 dan disusul peringkat dua umum oleh Kabupaten Tebo medali emas 3, medali perak 5, dan medali perunggu 7 sehingga mengalami penurunan prestasi. Diakibatkan kurang disiplinnya kehadiran atlet pada program latihan, dalam dua tahun terakhir juga diakibatkan terjadinya Virus covid-19 yang membuat para atlet harus tetap *stay* di rumah yang dihimbau oleh pemerintah daerah agar tidak terpapar Virus covid-19 maka dari itu program latihan juga terhenti untuk sementara dan kurang maksimal dalam pembinaan prestasi yang ingin dicapai.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan di lapangan, maka penyimpulan akhir tentang Evaluasi Pembinaan Prestasi Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo, Pengelolaan Klub yang belum optimal ini disebabkan karena masih terdapat beberapa masalah yaitu:

Dalam aspek *Strength* atau kekuatan yaitu: program latihan yang sudah tersusun dengan rapih, pelatih sendiri hanya mempunyai sertifikat tahap 1, di perlukanya perekrutan pelatih khusus.

Kaitannya dengan *weakness* atau kelemahan pada finansial yaitu Sarana dan prasarana dari Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo yang kurang baik, sehingga Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo hanya mengandalkan system swadya orang dan membutuhkan Sponsor tetap untuk kemajuan Klub tersebut.

Dalam hal *opportunity*, perbedaan peluang Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo Peluang Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo pada pertandingan Kejuprov tahun 2019 dengan membawa 35 atlet Sedangkan peluang dari pertandingan Kejuprov tahun 2022 dengan membawa 35 atlet

Dalam hal *Threats* atau ancaman, kurang disiplinnya kehadiran atlet pada program latihan, dalam dua tahun terakhir juga diakibatkan terjadinya Virus covid-19 yang membuat para atlet harus tetap *stay* dirumah

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang peneliti ajukan berupa rekomendasi yaitu:

1. Pengelola Mengajukan Proposal pada instansi tertentu terkait sponsor pada Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo agar Klub semakin berkembang.
2. Pengelola supaya lebih mendukung dalam hal kenyamanan para atlet saat latihan dengan menambah sarana dan prasarana ditempat latihan Klub PB Angkasa kabupaten Tebo.
3. Pengelola agar Lebih efektif lagi dalam hal professional organisasi supaya Klub makin berkembang.
4. Pengelola khususnya untuk pelatih agar lebih memperhatikan para atlet bagaimana caranya memberi arahan kepada atlet untuk selalu hadir dalam program latihan sehingga bisa mencapai tujuan prestasi yang lebih baik lagi
5. Pengelola membuat brosur untuk penambahan para atlet yang ingin mendaftarkan diri di Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo sehingga adanya regenerasi di Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, N. & Zainudin, F. (2019). *Analisis Potensi Manajemen Perencanaan Prestasi Dan Sistem Informasi Koni Kota Mataram. Jurnal Pendidikan Mandala*, Vol. 4 No. 4
- Bangun, Y.S. (2018). *Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik. Jurnal Prestasi*, Vol. 2 No. 4.
- Cahyono, D. dkk. (2021). *Pelatihan Pemanduan Bakat Dan Minat Olahraga Berbasis Teknologi Sport Search Pada Guru Penjas Di Daerah Penajam Paser Utara. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*. Vol. 1 No. 5.
- Hajaroh, M. (2018). “*Program Studi Kebijakan Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta*”. *Foundasia*, Vol. 9 No. 1.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hasyim, & Saharullah. (2019). *Dasar-Dasar Ilmu Kepelatihan*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Hidayat, W, & Rahayu, S. (2015). “*Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Sepakbola Klub Persibas Banyumas*”. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, Vol. 4 No. 2.
- Ip, J. & Rendra, S. (2019). “*Analisis Olahraga Prestasi Yang Dapat Di Unggulkan Kabupaten Langkat*”. *Jurnal Kesehatan Dan Olahraga*. Vol. 3 No. 1.
- Irawan, Prasetya. 2005. *Metodelogi Penelitian Administrasi*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.

- Istiqomah, & Andriyanto, I. (2017). “*Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Wisata Kaliputu Kudus)*”. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*. Vol. 5 No. 2.
- Moleong, lexy. J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Munthe, A.P. (2015). “*Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat*”. *Scholaria*, Vol. 5 No. 2.
- Nugraha, D.P. & Pratama, B.E. (2019). *Survei Pembinaan Prestasi Atlet Bolabasket Kelompok Umur Di Bawah 16 Dan 18 Tahun Madiun*. *Journal Sport Area*, Vol. 4 No. 1.
- Nur, H. dkk. (2018). “*Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma n 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar*”. *Jurnal Menssana*, Vol. 3 No. 2.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media Group.
- Purnomo, E. dkk. (2019). “*Pengaruh Program Latihan Terhadap Peningkatan Kondisi Fisik Atlet Bola tangan Porprov Kubu Raya*”. *Journal of Sport and Exercise Science*, Vol. 2 No. 1.
- Rangkuti, Freddy. 2005. *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Rantoni, I. dkk. (2015). “*Motivasi Berlatih Atlet Ukm Kempo Unsyiah Tahun 2015*”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*. Vol. 2 No. 2.

- Remora, H. & Firlando, S. (2020). “*Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Bulutangkis Di Klub Persatuan Bulutangkis Jaya Mandiri*”. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Vol. 4 No. 2.
- Santoso, H.P. dkk. (2017). “*Pembinaan Bulutangkis di Kota Magelang (Penelitian Evaluatif Klub-klub Bulutangkis di Kota Magelang)*”. *Journal of Physical Education and Sports*. Vol. 6 No. 2.
- Sari, H.P. dkk. (2017). “*Evaluasi Program Pembinaan Atlet Pekan Olahraga Nasional Cabang Olahraga Bulu Tangkis Provinsi Sumatera Selatan*”. *Journal of Physical Education and Sports*. Vol. 6 No. 3.
- Siliwangi, I.Y.W. (2018). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling*. Quanta, Vol. 2 No. 2.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Utomo, B. (2021). “*Evaluasi Pembinaan Prestasi Di Klub Bolavoli Indomaret Sidoarjo*”. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 7 No. 1.
- Widiastuti, H. dkk. (2018). *Teknik Wawancara Dalam Menggali Informasi Pada Program Talk Show Mata Najwa Episode Tiga Trans 7*. *Jurnal unsrat*, Vol. 7 No. 2.

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

|                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,<br/>RISET DAN TEKNOLOGI</b><br><b>UNIVERSITAS JAMBI</b><br><b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b><br>Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi<br>Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. <a href="http://www.fkip.unja.ac.id">www.fkip.unja.ac.id</a> Email. <a href="mailto:fkip@unja.ac.id">fkip@unja.ac.id</a> |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

---

|       |                               |              |
|-------|-------------------------------|--------------|
| Nomor | : 2896/UN21.3/KM.05.01/2022   | 16 Juni 2022 |
| Hal   | : Permohonan Izin Penelitian. |              |

Yth. **Pelatih Klub PB Angkasa**  
Kabupaten Tebo 2022

Jambi

Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Saudara, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jambi atas nama :

|                    |                                                                       |
|--------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| Nama               | : <b>Handri Ramadhan</b>                                              |
| NIM                | : K1A218056                                                           |
| Program Studi      | : Kepelatihan Olahraga                                                |
| Jurusan            | : Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan                                 |
| Pembimbing Skripsi | : 1. Dr. Drs. Ilham, M.Kes.<br>2. Anggrawan Janur Putra, S.Pd., M.Pd. |

Akan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi yang berjudul :  
**“Evaluasi Pembinaan Prestasi Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo 2022”**.

Sehubungan dengan itu, mohon perkenan Saudara memberikan izin penelitian bagi mahasiswa dimaksud yang akan dilaksanakan pada tanggal **21 Juni s.d 21 Juli 2022**.

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan BAKSI,  
 Denta Sartika, Ph.D.  
 NIP. 198110232005012002




## Lampiran 2 Surat balasan penelitian

**KLUB BULUTANGKIS PB ANGKASA****KABUPATEN TEBO**

Jl. Pahlawan, Unit 2 , Wirotho Agung, Kec. Rimbo Bujang,

Kabupaten Tebo, Jambi

085222479234

Nomor:

Perihal: Balasan Penelitian

Sehubungan dengan surat permohonan guna mengadakan penelitian untuk penulisan skripsi. Dengan ini Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo menrangkan bahwa untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Handri Ramadhan  
 Nim : K1A218056  
 Perodi : Kevelatihan Olahraga  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo dalam rangka penulisan skripsi tugas akhir (skripsi) yang berjudul **“Evaluasi Pembinaan Prestasi Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo 2022”**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Jambi, 15 Agustus 2022

Pelatih

Rico Anderson

### Matrix Wawancara

| Informan / Status Informan                                            | Strength                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pelatih ( <i>Coach</i> ) Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo Rico Anderson | <p>Apa yang menjadi penghalang dalam pengelolaan Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?</p> <p>“ Masalah durasi kehadiran para Atlet yang kurang disiplin dalam latihan, yang seharusnya hadir semua akan tetapi hadir hanya sebagian saja ,perihal kehadiran juga disebabkan kegiatan sekolah yaitu ekstrakurikuler yang diikuti para atlet”</p>      |
| Pengurus Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo Bapak Amrizal                 | <p>Apa yang menjadi ancaman atau tantangan perkembangan pengelolaan KIUB PB Angkasa Kabupaten Tebo?</p> <p>“ Tantangan dalam pengelolaan masi ada ,seperti susahnya masuk sponsor tetap untuk klub sendri dan kehadiran para atlet yang kurang disiplin dalam latihan dikarenakan malas dan adanya kegiatan sekolah yaitu ekstrakurikuler”</p>  |
| Pelatih ( <i>Coach</i> ) Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo Rico Anderson | <p>Bagaimana Pengelola Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?</p> <p>“Sebenarnya dalam hal pengelolaan masi dilaksanakan oleh pihak organisasi yang sudah ditentukan akan tetapi Belum dengan profeisonalisme Organisasi”</p>                                                                                                                          |
| Pengurus Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo Bapak Amrizal                 | <p>Strategi apakah yang dilakukan untuk pembinaan Prestasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo agar semakin berkembang?</p> <p>“Staregi pembinaan yang dilakukan ialah dengan latihan fisik, dan taktik badminton yang lebih terupdate serta latihan rutin yang dilakukan untuk perkembangan para atlet untuk mencapai prestasi yang diinginkan”</p> |

| Informan / Status Informan                                            | Weakness                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Atlet Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo<br>Delva Revas Onasis            | <p>Apa yang menjadi hambatan dalam program pembinaan prestasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?</p> <p>“ Hambatan sebenarnya, dari latihan yaitu masalah Kelengkapan Sarana dan prasarana yang kurang, serta saat pertandingan Klub susah mendapat izin dari sekolah para atlet untuk ikut bertanding”</p>                                                    |
| Pelatih ( <i>Coach</i> ) Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo Rico Anderson | <p>Sarana dan prasarana di Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo apakah sudah di perhatikan, jika tidak, bagaimana mengatasinya?</p> <p>“Masih menggunakan system manual yaitu membuat sendiri, tindakan yang dilakukan sudah mengajukan proposal kepada pihak instansi yang di tuju tetapi masi dalam proses nego”</p>                                            |
| Atlet Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo<br>Delva Revas Onasis            | <p>Bagaimana anggran yang didapatkan dari pengelola pembinaan prestasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?</p> <p>“Sebernya dari anggaran Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo masi menggunakan system swadya orang tua perbulanya dan anggran sesuai dengan kapasitas latihan yang di lakukan”</p>                                                                   |
| Pelatih ( <i>Coach</i> ) Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo Rico Anderson | <p>Kelemahan apakah yang menjadi kendala pembinaan prestasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?</p> <p>“Terjadi pada masalah finansial yaitu klub masih menggunakan system swadya orang tua dan pada kasus ini klub membutuhkan system orang tua angkat yang disebut sponsor tetap ,dalam hal kendala pembinaan kurangnya shuttlecock saat program latihan”</p> |

| Informan / Status Informan                                            | Opportunity                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengurus Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo Bapak Amrizal                 | <p>Apa solusi dari permasalahan anggaran yang ada dalam proses pembinaan prestasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?</p> <p>“Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo selaku pengelola sudah membuat proposal sebagai tujuan untuk sponsor tetap Klub ini dan masih dalam proses yaitu nego dengan instansi yang terkait”</p>                                                                                                                                      |
| Atlet Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo Delva Revas Onasis               | <p>Bagaimana peluang prestasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo dalam pertandingan-pertandingan Bulutangkis yang diadakan di provinsi jambi maupun di luar provinsi jambi?</p> <p>“Dalam hal peluang prestasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo pasti ada, dikarenakan para atlet sudah berpengalaman dalam hal pertandingan-pertandingan yang diadakan di luar maupun di dalam daerah”</p>                                                                 |
| Pengurus Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo Bapak Amrizal                 | <p>Seberapa besar Kontribusi pengelolaan pembinaan prestasi Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo terhadap PBSI Kabupaten Tebo?</p> <p>“Dalam hal kontribusi sangatlah besar ,rata-rata dalam hal kejuaran bulutangkis untuk mewakili Kabupaten tebo Pasti para atlet Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo lah yang paling banyak diambil untuk perwakilan bertanding, serta sudah banyak mendapatkan prestasi untuk sebagai perwakilan kabupaten”</p> |
| Informan / Status Informan                                            | Threat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Pelatih ( <i>Coach</i> ) Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo Rico Anderson | <p>Apa yang menjadi penghalang dalam pengelolaan Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?</p> <p>“ Masalah durasi kehadiran para Atlet</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

|                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                         | yang kurang disiplin dalam latihan, yang seharusnya hadir semua akan tetapi hadir hanya sebagian saja ,perihal kehadiran juga disebabkan kegiatan sekolah yaitu ekstrakurikuler yang diikuti para atlet”                                                                                                                                        |
| Pengurus Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo Bapak Amrizal   | <p>Apa yang menjadi ancaman atau tantangan perkembangan pengelolaan KIUB PB Angkasa Kabupaten Tebo?</p> <p>“ Tantangan dalam pengelolaan masi ada ,seperti susahnya masuk sponsor tetap untuk klub sendiri dan kehadiran para atlet yang kurang disiplin dalam latihan dikarenakan malas dan adanya kegiatan sekolah yaitu ekstrakurikuler”</p> |
| Atlet Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo Delva Revas Onasis | <p>Apa yang menjadi hambatan dalam program pembinaan prestasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?</p> <p>“ Hambatan sebenarnya, dari latihan yaitu masalah Kelengkapan Sarana dan prasarana yang kurang, serta saat pertandingan Klub susah mendapat izin dari sekolah para atlet untuk ikut bertanding”</p>                                        |

## Surat keterangan Validasi

### **SURAT KETERANGAN AHLI EXPERT JUDGEMENT**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Drs. Sukendro, M.Kes AIFO  
Status : Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Tempat mengajar : Universitas Jambi

Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi saudara :

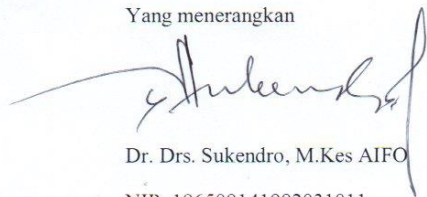
Nama : Handri Ramadhan  
NIM : K1A218056

Judul Skripsi : Evaluasi Pembinaan Prestasi Klub Bulutangkis PB Angkasa  
Kabupaten Tebo 2022

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk  
mengumpulkan data.

Jambi, Juni 2022

Yang menerangkan



Dr. Drs. Sukendro, M.Kes AIFO

NIP. 196509141992031011

## Surat keterangan Validasi

### SURAT KETERANGAN AHLI EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Iqbal

Status : Pelatih Klub PB TJ Prestasi

Tempat melatih : Jl. Iman Bonjol No 4 Unit 2 Rimbo Bujang Kabupaten  
Tebo, Provinsi Jambi

Menerangkan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi saudara :

Nama : Handri Ramadhan

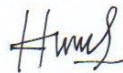
NIM : K1A218056

Judul Skripsi : Evaluasi Pembinaan Prestasi Klub Bulutangkis PB Angkasa  
Kabupaten Tebo 2022

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk  
mengumpulkan data.

Jambi, Juni 2022

Yang menerangkan



Muhammad Iqbal

### MEMBER CHECK

Nama : Rico Anderson

Jabatan : Pelatih

Hari, tanggal wawancara : Minggu, 26-Juni-2022

Waktu wawancara : Siang

Lokasi wawancara : Lapangan Gor Aneka Motor Jl. Pahlawan, Wirotho  
Agung, Kec. Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo

Hasil wawancara :

1. Kekuatan apa saja yang dimiliki Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?

Jawab: Kekuatan yang di ambil dari kategori umur, dimana Klub PB Angkasa memiliki beberapa atlet yang mempunyai kemampuan untuk meraih prestasi yang terbaik didalam daerah maupun diluar daerah Kabupaten Tebo.

2. Kelemahan apakah yang menjadi kendala Pembinaan Prestasi Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo?

Jawab: Kelemahan Klub sendiri yaitu masalah finansial dan klub masih menggunakan system swadya orang tua dan belum mendapatkan sponsor atau bisa disebut orng tua angkat, pada program pembinaan prestasi masih kekurangan sarana yaitu *shuttlecock* yang sangat dibutuhkan.

3. Adakah evaluasi dalam mengatasi kelemahan pembinaan prestasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?

Jawab: Dari hasil pertandingan sebelumnya kita sudah mengevaluasi para atlet dengan cara meningkatkan stamina atau fisik para atlet saat bertanding atau bermain serta teknik para atlet.

4. Sarana dan prasarana di Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo apakah sudah di perhatikan, jika tidak, bagaimana Tindakan mengatasinya?

Jawab: Sarana dan prasarana masih menggunakan system manual yaitu dengan membuat sendiri, untuk mengatasinya sudah mengajukan proposal dan sudah di proses dan masih dalam tahap nego dengan instansi yang terkait.

5. Bagaimana peluang Prestasi Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo dalam pertandingan-pertandingan Bulutangkis yang diadakan di provinsi jambi maupun di luar provinsi jambi?

Jawab: Klub PB Angkasa masih berani mempersiapkan atlet untuk mencapai target dengan persiapan yang matang serta dengan pengalaman yang sudah ada.

6. Bagaimana anggaran yang didapatkan dari pengelolaan Pembinaan Prestasi Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo?

Jawab: Anggaran masih system swadya orang tua atau uang iuran perbulan dan iuran pun relative pada kemampuan atlet itu sendiri.

7. Faktor-faktor apa saja yang membuat Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo mengalami penurunan prestasi sehingga pada KEJUPROV 2022 menduduki peringkat 2 umum mengapa demikian?

Jawab : persiapan yang kurang maksimal, dan persiapan agenda Kejuprov yang mendadak, dan pada waktu itu juga terkendala karena adanya Covid-19 yang melanda Indonesia, dan karena covid-19 para atlet ada yang mengalami penurunan stamina atau melemah.

8. Apa yang menjadi penghalang dalam pengelolaan Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?

Jawab: ada beberapa kendala yang dialami para atlet yaitu masalah durasi kehadiran dikarenakan ada kesibukan atau kegiatan sekolah yaitu ekstrakurikuler.

9. Apa yang menjadi hambatan dalam proses pembinaan prestasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?

Jawab: ada beberapa hambatan untuk pembinaan prestasi yaitu sarana yang belum mencukupi dan belum terwujud, sarana yang dibutuhkan yaitu latihan kelincahan, latihan beban, dan latihan untuk kekuatan kaki.

### MEMBER CHECK

Nama : Amrizal

Jabatan : Pengurus Klub

Hari, tanggal wawancara : Minggu, 26-Juni-2022

Waktu wawancara : Malam

Lokasi wawancara : Lapangan Gor Aneka Motor Jl. Pahlawan, Wirotho  
Agung, Kec. Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo

Hasil wawancara :

1. Staregi apakah yang dilakukan untuk Pembinaan Prestasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo agar semakin berkembang?

Jawab: Staregi pembinaan yang dilakukan ialah dengan latihan fisik, dan taktik badminton yang lebih terupdate serta latihan rutin yang dilakukan untuk perkembangan para atlet untuk mencapai prestasi yang diinginkan”

2. Kekuatan-kekuatan apa sajakah yang dimiliki Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo, untuk pembinaan prestasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?

Jawab: para atlet itu sendiri yang sudah melalui pelatihan yang rutin,serta pengalaman bertanding yang dilaksanakan sebelumnya khususnya pada kategori kelompok umur yang dari usia dini sampai dewasa.

3. Bagaimana pengelolaan Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?

Jawab: Sebenarnya dalam hal pengelolaan dengan tujuan mewujudkan atlet yang berprestasi dan mengelola klub masih dilaksanakan oleh pihak organisasi yang sudah ditentukan, akan tetapi Belum dengan profesionalisme Organisasi.

4. Apakah lapangan yang di gunakan Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo sudah sesuai dengan ukuran standar?

Jawab: Kalo masalah lapangan di Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo sudah sesuai ukuran standar dan pada lapangan pun Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo masih menggunakan system sewa perbulanya.

5. Apa solusi dari permasalahan anggaran yang ada dalam proses pembinaan prestasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo serta menarik para investor agar mau menanamkan modalnya di sini?

Jawab: Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo selaku pengelola sudah membuat proposal sebagai tujuan untuk sponsor tetap Klub ini dan masih dalam proses yaitu nego dengan instansi yang terkait.

6. Apa yang menjadi ancaman atau tantangan perkembangan pengelolaan Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?

Jawab: Tantangan dalam pengelolaan masi ada ,seperti susahnya masuk sponsor tetap untuk klub sendiri dan kehadiran para atlet yang kurang disiplin dalam latihan dikarenakan malas dan adanya terkendala kehadiran latihan karena kegiatan sekolah yaitu ekstrakurikuler”

7. Seberapa besar kontribusi pengelolaan pembinaan prestasi Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo terhadap PBSI Kabupaten Tebo?

Jawab: Dalam hal kontribusi sangatlah besar, rata-rata dalam hal kejuaraan bulutangkis untuk mewakili Kabupaten Tebo Pasti para atlet Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo lah yang paling banyak diambil untuk perwakilan bertanding, serta sudah banyak mendapatkan prestasi untuk sebagai perwakilan kabupaten.

8. Faktor-faktor apa saja yang membuat Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo mengalami penurunan prestasi sehingga pada KEJUPROV 2022 menduduki peringkat 2 umum, mengapa demikian?

Jawab: persiapan yang kurang maksimal, dan persiapan agenda Kejuprov yang mendadak, dan pada waktu itu juga terkendala karena adanya Covid-19 yang melanda Indonesia, dan karena covid-19 para atlet ada yang mengalami penurunan stamina atau melemah.

## Lampiran 3 Member check atlet

## MEMBER CHECK

Nama : Delva Zeros Onahr  
Jabatan : Atlet  
Hari, tanggal wawancara : Minggu, 26-Juni-2022  
Waktu wawancara : Malam  
Lokasi wawancara : Lapangan Gor Aneka Motor Jl. Pahlawan, Wirotho  
Agung, Kec. Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo  
Hasil wawancara :

1. Sarana dan prasarana di Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo apakah sudah di perhatikan, jika tidak, bagaimana tindakan mengatasinya?

Jawab:

Sudah di perhatikan dari tahun sebelumnya dan sudah baik

2. Bagaimana Pembinaan Prestasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo sekarang?

Jawab:

Sudah sangat baik

3. Apa yang menjadi hambatan dalam program pembinaan prestasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo?

Jawab: Dilatihkan tidak ada, jika dari turnamen yang ada susah mendapatkan izin

4. Faktor-faktor apa saja yang membuat Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo mengalami penurunan prestasi sehingga pada KEJUPROV 2022 menduduki peringkat 2 umum, mengapa demikian?

Jawab: Kurang disiplin atlet dalam hadir latihan

5. Bagaimana peluang Prestasi Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo dalam pertandingan-pertandingan Bulutangkis yang diadakan di provinsi jambi maupun di luar provinsi jambi?

Jawab: Sudah sangat baik. Setelah kejuprov disiplin latihannya, kehadiran latihan sudah sangat baik.

6. Bagaimana anggaran yang didapatkan dari pengelolaan Pembinaan Prestasi Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo?

Jawab: Anggaran dari swadaya orang tua

7. Apa yang dibutuhkan para atlet pada program pembinaan prestasi Klub PB

Angkasa Kabupaten Tebo?

Jawab:

Raket, sepatu, puding, shuttlecock.

## LAMPIRAN

Hasil Kejuaran provinsi Jambi (Kejuprov) 2019

Alvin Prtama Asisten Pelatih Klub PB... Pilih

4 Foto

Memutar Menandai Mengenal Catatan 19.00

Sekretariat : GOR Seruni Baru Muara Bungo

**HASIL PERTANDINGAN FINAL KEJURPROV PBSI JAMBI TAHUN 2019**  
Muara Bungo, 26 Oktober 2019

**1. TUNGGAL PRA USIA DINI PUTRA**

| JUARA | MEDALI   | NAMA                | KAB./KOTA  |
|-------|----------|---------------------|------------|
| 1     | Emas     | Kenzi Akbar Kusnadi | BUNGO      |
| 2     | Perak    | M. Daffa Fidrian    | KOTA JAMBI |
| 3     | Perunggu | M. Hanif Banyu Aji  | MERANGIN   |
| 3     | Perunggu | Cakka Masya         | BUNGO      |

**2. TUNGGAL USIA DINI PUTRA**

| JUARA | MEDALI   | NAMA            | KAB./KOTA  |
|-------|----------|-----------------|------------|
| 1     | Emas     | M. Daffa Gaisan | KOTA JAMBI |
| 2     | Perak    | Oka Faiq Januar | TEBO       |
| 3     | Perunggu | Galih Ridho     | TEBO       |
| 3     | Perunggu | Berlin Marsanda | TEBO       |

**3. TUNGGAL USIA DINI PUTRI**

| JUARA | MEDALI   | NAMA            | KAB./KOTA |
|-------|----------|-----------------|-----------|
| 1     | Emas     | Najwa Arya      | BUNGO     |
| 2     | Perak    | Hasyfa Syahira  | BUNGO     |
| 3     | Perunggu | Naura Azkya     | MERANGIN  |
| 3     | Perunggu | Melya Nurhaliza | TEBO      |

**4. TUNGGAL ANAK - ANAK PUTRA**

| JUARA | MEDALI   | NAMA              | KAB./KOTA  |
|-------|----------|-------------------|------------|
| 1     | Emas     | Rasya Marya       | BUNGO      |
| 2     | Perak    | Damar Abdi Putra  | BUNGO      |
| 3     | Perunggu | M. Kelpin Agustin | TEBO       |
| 3     | Perunggu | M. Nabil Ghufro   | KOTA JAMBI |

**5. TUNGGAL ANAK - ANAK PUTRI**

| JUARA | MEDALI   | NAMA                | KAB./KOTA |
|-------|----------|---------------------|-----------|
| 1     | Emas     | Annisa Nurul Jannah | TEBO      |
| 2     | Perak    | Sofia Sabriha       | TANJABBAR |
| 3     | Perunggu | Keisya Hayu         | MERANGIN  |
| 3     | Perunggu | Zaskia Osmita Andri | TEBO      |

1/5



# Alvin Prtama Asisten Pelatih Klub PB... Pilih

4 Foto

| PANITIA PELAKSANA<br>KEJUPROV & PRA PORPROV JAMBI<br>CABANG OLAHRAGA BULUTANGKIS<br>Muara Bungo 22 – 26 Oktober 2019<br>Sekretariat : GOR Serunai Baru Muara Bungo |          |                     |            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------------------|------------|
| 6. TUNGGAL PEMULA PUTRA                                                                                                                                            |          |                     |            |
| JUARA                                                                                                                                                              | MEDALI   | NAMA                | KAB./KOTA  |
| 1                                                                                                                                                                  | Emas     | Teguh Fajri         | TEBO       |
| 2                                                                                                                                                                  | Perak    | M. Dimas Kurnia     | KOTA JAMBI |
| 3                                                                                                                                                                  | Perunggu | Al-Hafid Harafi     | KERINCI    |
| 3                                                                                                                                                                  | Perunggu | Ade Saputra         | MA. JAMBI  |
| 7. TUNGGAL PEMULA PUTRI                                                                                                                                            |          |                     |            |
| JUARA                                                                                                                                                              | MEDALI   | NAMA                | KAB./KOTA  |
| 1                                                                                                                                                                  | Emas     | Siti Cahya          | KOTA JAMBI |
| 2                                                                                                                                                                  | Perak    | Annisa Rahmawati    | MA. JAMBI  |
| 3                                                                                                                                                                  | Perunggu | Carley Clarisa      | KOTA JAMBI |
| 3                                                                                                                                                                  | Perunggu | Yoranda Mantes      | MERANGIN   |
| 8. TUNGGAL REMAJA PUTRA                                                                                                                                            |          |                     |            |
| JUARA                                                                                                                                                              | MEDALI   | NAMA                | KAB./KOTA  |
| 1                                                                                                                                                                  | Emas     | Anuar               | MERANGIN   |
| 2                                                                                                                                                                  | Perak    | Farhan Javalino     | TEBO       |
| 3                                                                                                                                                                  | Perunggu | M. Rfky Gunawan     | TEBO       |
| 3                                                                                                                                                                  | Perunggu | Rebiansyah          | SAROLANGUN |
| 9. TUNGGAL REMAJA PUTRI                                                                                                                                            |          |                     |            |
| JUARA                                                                                                                                                              | MEDALI   | NAMA                | KAB./KOTA  |
| 1                                                                                                                                                                  | Emas     | Ramanda Diah        | TEBO       |
| 2                                                                                                                                                                  | Perak    | Anggun Sevia Anjeli | TEBO       |
| 3                                                                                                                                                                  | Perunggu | Alfia Nur Currin    | MERANGIN   |
| 3                                                                                                                                                                  | Perunggu | Maharani            | MA. JAMBI  |
| 10. TUNGGAL TARUNA PUTRA                                                                                                                                           |          |                     |            |
| JUARA                                                                                                                                                              | MEDALI   | NAMA                | KAB./KOTA  |
| 1                                                                                                                                                                  | Emas     | Wilson Jap          | MA. JAMBI  |
| 2                                                                                                                                                                  | Perak    | Syofian Kamil       | BUNGO      |
| 3                                                                                                                                                                  | Perunggu | M. Syafiq           | BUNGO      |
| 3                                                                                                                                                                  | Perunggu | Dwika Noriski       | KOTA JAMBI |

# Alvin Prtama Asisten Pelatih Klub PB... Pilih

4 Foto

|  <div> <b>PANITIA PELAKSANA</b><br/> <b>KEJUPROV &amp; PRA PORPROV JAMBI</b><br/> <b>CABANG OLAHRAGA BULUTANGKIS</b><br/>           Muara Bungo 22 – 26 Oktober 2019<br/>           Sekretariat : GOR Serunai Baru Muara Bungo         </div>  |          |                                       |                     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------------------------------------|---------------------|
| <b>11. TUNGGAL TARUNA PUTRI</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |          |                                       |                     |
| JUARA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | MEDALI   | NAMA                                  | KAB./KOTA           |
| 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Emas     | Ramanda Diah                          | TEBO                |
| 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Perak    | Nabila Pratama                        | BUNGO               |
| 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Perunggu | Jumiya Ginti                          | BUNGO               |
| 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Perunggu | Siti Rukma                            | TEBO                |
| <b>12. GANDA ANAK – ANAK PUTRA</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |          |                                       |                     |
| JUARA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | MEDALI   | NAMA                                  | KAB./KOTA           |
| 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Emas     | M. Nabil Ghufro/Razel Hulio           | KOTA JAMBI          |
| 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Perak    | Damar Abdi/Keysa Marsya               | BUNGO               |
| 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Perunggu | Kevin Agustin/M. Alfath               | TEBO/SAROLANGUN     |
| 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Perunggu | Raka William/Senantha Kahitna         | SEI PENUH/TEBO      |
| <b>13. GANDA ANAK – ANAK PUTRI</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |          |                                       |                     |
| JUARA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | MEDALI   | NAMA                                  | KAB./KOTA           |
| 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Emas     | Annisa Nurul Jannah/Zaskia Osmia      | TEBO                |
| 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Perak    | Keysa Hayu/Keysa Nabila               | MERANGIN/KOTA JAMBI |
| 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Perunggu | Hasifa Syahira/Najwa Arya Permana     | BUNGO               |
| 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Perunggu | Anisa Nazilfah Mulyadi/Maysila Anjani | KOTA JAMBI          |
| <b>14. GANDA PEMULA PUTRA</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |          |                                       |                     |
| JUARA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | MEDALI   | NAMA                                  | KAB./KOTA           |
| 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Emas     | Ade Putra/Adrian Adam                 | MA. JAMBI           |
| 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Perak    | M. Dimas Kurnia Yanda/Muhammad        | KOTA JAMBI          |
| 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Perunggu | Al Hafid Harapi/Teguh Fajri           | KERINCI/TEBO        |
| 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Perunggu | Adria Pasiyah/Orlan Fernandofa        | TEBO                |
| <b>15. GANDA REMAJA PUTRA</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |          |                                       |                     |
| JUARA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | MEDALI   | NAMA                                  | KAB./KOTA           |
| 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Emas     | M. Raka Rahmanda/Zainudin             | MA. JAMBI           |
| 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Perak    | Farhan Javalino/M. Rizky Gunawan      | TEBO                |
| 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Perunggu | M. Andri Gusnaldi/Rebiarsyah          | SAROLANGUN          |
| 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Perunggu | Anuar/Delva Revas                     | MERANGIN/TEBO       |

# Alvin Prtama Asisten Pelatih Klub PB... Pilih

4 Foto



**PANITIA PELAKSANA**  
**KEJUPROV & PRA PORPROV JAMBI**  
**CABANG OLAH RAGA BULUTANGKIS**  
 Muara Bungo 22 – 26 Oktober 2019  
 Sekretariat : GOR Serunai Baru Muara Bungo



---

**16. GANDA REMAJA PUTRI**

| JUARA | MEDALI   | NAMA                             | KAB./KOTA       |
|-------|----------|----------------------------------|-----------------|
| 1     | Emas     | Anggun Sevia Angeli/Ramanda Diah | TEBO            |
| 2     | Perak    | Alya Salsabila/Annisa Rahmawati  | MA. JAMBI       |
| 3     | Perunggu | Carley Clarissa/Siti Cahya Kayla | KOTA JAMBI      |
| 3     | Perunggu | Yesi/Fadila Anas                 | TEBO/KOTA JAMBI |

**17. GANDA TARUNA PUTRA**

| JUARA | MEDALI   | NAMA                          | KAB./KOTA  |
|-------|----------|-------------------------------|------------|
| 1     | Emas     | Dwika Noriski/Yogi Ardiansyah | KOTA JAMBI |
| 2     | Perak    | Ade Saputra/Wilson Jab        | MA. JAMBI  |
| 3     | Perunggu | M. Malik Akbar/Rifki Agung    | TANJABBAR  |
| 3     | Perunggu | Kevin/M. Alfari               | MA. JAMBI  |

**18. GANDA TARUNA PUTRI**

| JUARA | MEDALI   | NAMA                             | KAB./KOTA    |
|-------|----------|----------------------------------|--------------|
| 1     | Emas     | Jumiya Ginti/ Nabila Pratama     | BUNGO        |
| 2     | Perak    | Liana/Maharani                   | MA. JAMBI    |
| 3     | Perunggu | Kelly Rosanah/Rukma              | KERINCI/TEBO |
| 3     | Perunggu | Resty Osmiya/Yesintya Advinnauli | TEBO         |

**19. GANDA REMAJA CAMPURAN**

| JUARA | MEDALI   | NAMA                             | KAB./KOTA   |
|-------|----------|----------------------------------|-------------|
| 1     | Emas     | Zainudin/Maharani                | MA. JAMBI   |
| 2     | Perak    | M. Raka Rahwanda/Alya Salsabila  | MA. JAMBI   |
| 3     | Perunggu | Diki Alfari/Puji Khairatunisa    | BATANG HARI |
| 3     | Perunggu | Delva Revas Onnasis/Ramanda Diah | TEBO        |

PANITIA PELAKSANA  
 KEJURPROV PBSI JAMBI DI MUARA BUNGO TAHUN 2019

KETUA **PANITIA PELAKSANA** SETARIS  
 KEJURPROV & PRA PORPROV  
**BULUTANGKIS**  
**JAMBI 2019**

MUHAMMAD AGUS WATI, S.E. HERRY MULYA PUTRA, S.Pd

PERSATUAN BULUTANGKIS  
 PENGURUS  
 KAB. BUNGO  
 CA. 2019  
 SELURUH INDONESIA

Mengetahui  
 HERRY MULYA PUTRA, S.Pd

NDRA, MM

4/5



Wawancara bersama Pelatih (coach)

Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo Bapak Rico Anderson

( Minggu-26 juni-2022)



Wawancara bersama Pengurus

Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo Bapak Amrizal

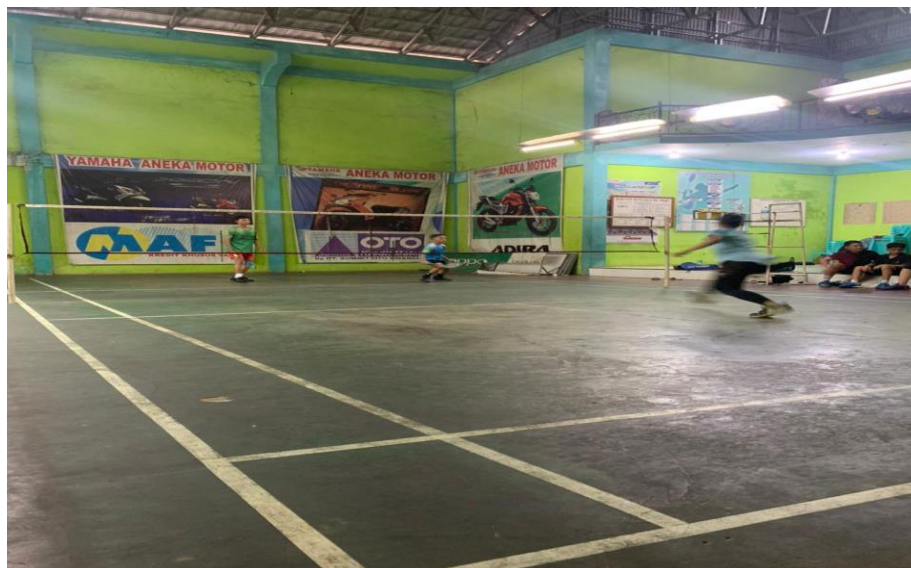
(Minggu-26 juni-2022)



Wawancara bersama Atlet  
Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo Delva Revas Onasis  
(Minggu-26 juni-2022)



Lapangan 1 Hall Aneka motor tempat latihan  
Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo



# Struktur Organisasi Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo



Lapangan 2 Hall Aneka motor tempat latihan

Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo



Lapangan 3 Hall Aneka motor tempat latihan

Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo



Keadaan Net lapangan 1

Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo



Keadaan Net lapangan 2

Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo



Keadaan Net lapangan 3

Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo



Salah satu Sarana yang masih manual



Kun kerucut (Sarana)



*Shuttlecock*

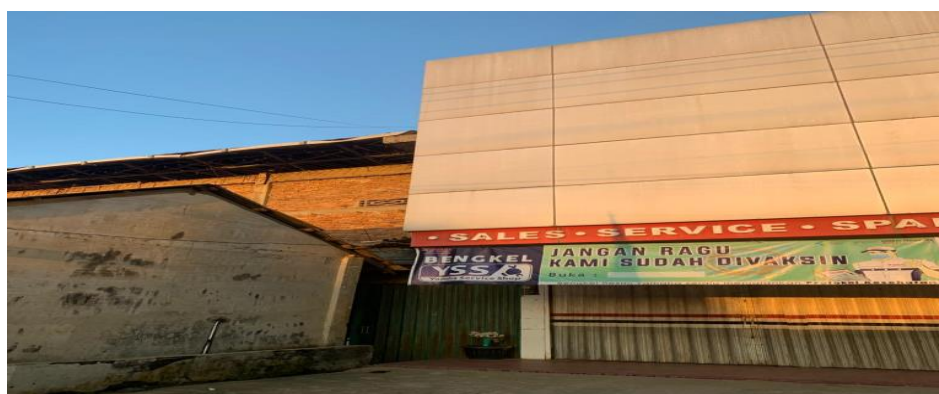
Yang kurang



Bagian depan luar Hall Aneka Motor  
tempat latihan Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo



Bagian depan luar Hall Aneka Motor  
tempat latihan Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo



Bagian Belakang Hall Aneka Motor  
tempat latihan Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo



Bagian WC Hall Aneka Motor



Kantin Hall Aneka Motor



Latihan Mix Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo



### Latihan Drilling Klub PB Angkasa Kabupaten Tebo



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Handri Ramadhan lahir di Rimbo Bujang (Kabupaten Tebo) pada tanggal 16 januari 1999. Merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak (Alm) Zainai dan Ibu (Alm) Nelfarianty. Menjadi Pelatih / Tenaga Pendidik

merupakan cita-cita penulis sejak kecil.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 082 Kabupaten Tebo pada tahun 2005-2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N3 Kabupaten Tebo pada tahun 2012-2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMK N2 Kabupaten Tebo dengan jurusan Teknik Sepeda Motor pada tahun 2015-2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S1) di Universitas Jambi dengan Program Studi Kepelatihan Olahraga. Setelah itu penulis menyelesaikan pendidikanya dengan menyusun tugas akhir skripsi guna untuk meraih gelar Sarjana Olahraga (S.Or) dengan judul skripsi **“Evaluasi Pembinaan Prestasi Klub Bulutangkis PB Angkasa Kabupaten Tebo 2022”**